



NOMOR SKRIPSI
7801/BKI-D/SD-S1/2026

**PENGARUH PROGRAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA KASUS KRIMINAL DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Untuk Meperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SUCI RAMADANI

NIM. 12240223016

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2026 M/1447 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Suci Ramadani
NIM : 12240223016
Judul : Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Maret 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2026




Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 10710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji III,


Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,


Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji IV,


Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta © UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Suci Ramadani
NIM : 12240223016
Judul Skripsi : Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd.
 NIP.19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing,

Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Suci Ramadani

NIM : 12240223016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 7 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Suci Ramadani
NIM. 12240223016

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Suci Ramadani**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Suci Ramadani NIM. 12240223016** dengan judul **Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd.
 NIP.19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing,

Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Sate Islami Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

***“Berprasangkalah yang baik, jika kamu ingin dapat yang terbaik”
(Suci Ramadani)***

***“Ilmu itu lebih baik dari harta, karena ilmu akan menjagamu sedangkan harta kamu yang harus menjaganya.”
(Ali Bin Abi Thalib radhiyallahu ’anhu)***

***“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik penolong.”
(QS. Ali Imran:173)***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : *Suci Ramadani*
Department : *Islamic Counseling Guidance*
Title : *The Effect of Personality Development Programs on Behavioral Changes in Criminal Inmates at the Class IIA Correctional Institution in Pekanbaru Facility.*

Behavioral change in prisoners is the main objective of the correctional system. The success of prisoner rehabilitation is not only measured by the end of their prison term, but also by their ability to improve themselves and not reoffend after returning to society. The implementation of rehabilitation programs at the Class IIA Pekanbaru Correctional Facility has been carried out optimally, but obstacles such as overcrowding, insufficient staff, inadequate facilities and infrastructure, and a lack of awareness among some inmates to consistently participate in rehabilitation programs have become problems that prevent behavioral change among inmates. Regarding this, the purpose of this study is to determine the effect of personality development programs on behavioral changes among inmates convicted of criminal offenses at the Class IIA Pekanbaru Correctional Institution. Using descriptive quantitative methods, this study sampled 50 prisoners selected through simple random sampling. Data collection techniques included observation, documentation, and questionnaires. The results of this study showed a correlation of 0.553, indicating a positive relationship between personality development (X) and behavioral change (Y). Then, a coefficient of determination (R²) value of 30.6 was found, indicating that the Personality Development Program has a significant effect on the Behavioral Change of Criminal Inmates in the Class IIA Pekanbaru Correctional Institution by 30.6%.

Keywords: *Personality Development, Behavior Change, Prisoners*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الرسالة ملخص

الاسم : سوسي راماداني
البرنامج الدراسي : الإرشاد الإسلامي
عنوان الرسالة : تأثير برامج تنمية الشخصية على التغيرات السلوكية لدى
النزلاء

المجرمين في المؤسسة الإصلاحية من الفئة IIA في بيكانبارو.

يعد تغيير سلوك السجناء الهدف الرئيسي لنظام الإصلاحيات. ولا يقاس نجاح إعادة تأهيل السجناء بنهاية مدة سجنهم فحسب، بل أيضاً بقدرتهم على تحسين أنفسهم وعدم تكرار الأفعال الإجرامية بعد عودتهم إلى المجتمع. تم تنفيذ برنامج التنمية في مؤسسة إصلاحية من الفئة IIA في بيكانبارو على النحو الأمثل، ولكن هناك عقبات مثل الاكتظاظ، وعدد الموظفين، والبنية التحتية، ونقص الوعي الذاتي لدى بعض السجناء في المشاركة المستمرة في البرنامج، مما أعاق التغيير السلوكي الأمثل لدى بعض السجناء. في هذا الصدد، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير برامج تنمية الشخصية على التغيير السلوكي بين النزلاء المدانين بجرائم جنائية في مؤسسة إصلاحية من الفئة IIA في بيكانبارو. تم استخدام طريقة وصفية كمية. تألفت عينة البحث من 50 نزيراً تم اختيارهم باستخدام عينة عشوائية بسيطة. وشملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والتوثيق والاستبيانات. وأظهرت نتائج هذه الدراسة وجود ارتباط قدره 0.553، مما يشير إلى وجود علاقة إيجابية بين تنمية الشخصية (X) والتغيير السلوكي (Y). علاوة على ذلك، تم العثور على معامل تحديد (R^2) قدره 30.6، مما يشير إلى أن برنامج تنمية الشخصية له تأثير كبير على التغيير السلوكي بين السجناء الجنائيين في مؤسسة إصلاحية من الفئة IIA في بيكانبارو بنسبة 30.6%.

الكلمات المفتاحية: تنمية الشخصية، التغيير السلوكي، السجناء



KATA PENGANTAR



Asslamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas rahmat dan segala pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tersampaikan kepada nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*, manusia terbaik, panutan cinta umat islam yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya Islam dan ilmu pengetahuan. Semoga kita bisa mendapatkan syafaatnya di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi dengan judul Pengaruh Pembinaan Kepribadian terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelas Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun berkat pertolongan Allah dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan, pikiran dan kemurahan hati kepada penulis yang tidak ternilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihani, m.ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng Selaku Wakil Rektor II. Dan Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M,Ag, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. M. Badri, SP., M.Si Selaku Wakil Dekan I, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan II dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom Selaku Wakil Dekan III. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Ibu Reizki Maharani, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Bapak Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik.

4. Dr. Yasril Yazid, MIS. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh petugas dan pihak instansi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan, pengalaman, dan pembelajaran bagi penulis untuk melakukan praktek kerja lapangan dan penelitian.
7. Kedua orang tua penulis, sosok yang pengorbannya tidak akan pernah mampu terbalaskan oleh apapun. Cinta pertama penulis, ayahanda Sutiono. Terima kasih atas kepercayaan yang ayah berikan terhadap setiap keputusan penulis dalam melangkah dan merangkai mimpi. Meskipun ayah tidak selalu mengungkapkannya dengan kata-kata, penulis meyakini bahwa doa ayah tidak pernah terputus, mengiringi setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Pintu surgaku. Ibunda tercinta Susianti. Tiada kata yang mampu menggambarkan besarnya peran, doa, ridho, serta dukungan yang mamak berikan. Mustahil rasanya penulis mampu melewati berbagai permasalahan selama proses penyusunan skripsi ini tanpa kekuatan yang bersumber dari doa mamak. Sosok mamak selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk tetap kuat, bertanggung jawab, dan takut untuk bermalasan, karena terbayang wajah ayah dan mamak yang selalu berharap penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya.
8. Kakak dan adik-adik tersayang. Kak Vina Septiani, adek Adit Apriadi, M. Fahri Ardi Ramadon, dan Habib wardana. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi sumber motivasi yang menguatkan penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan tugas akhir ini tanpa menunda-nunda. Penulis sangat bersyukur dianugerahi saudara yang penuh pengertian dan tidak pernah menuntut banyak. Semoga setiap kebaikan yang kalian berikan dibalas oleh Allah Subhanahu Wata'ala dengan sebaik-baik balasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Kepada teman-teman seperjuangan sejak semester awal hingga akhir masa perkuliahan, Radhitya Azhany, Nuraisyah Novia Rahmadhani, dan Egis Julya Irawan, terima kasih telah kebersamai penulis dalam suka dan duka perjalanan akademik ini. Terima kasih atas doa, dukungan, canda, tawa, dan cerita yang telah terukir, yang menjadikan hari-hari perkuliahan lebih bermakna dan menguatkan penulis untuk terus bertahan dan melangkah hingga titik ini.
10. Kepada keluarga besar yayasan AQI dan STM. Ustadz Badrun Shaleh, S.Si dan Ustadzah Karmila, S.Psi, Nadhifatul Khairat S.Pd, Siti Nurjannah, S.Ag dan teman-teman seperjuangan terima kasih atas doa dan dukungannya, terima kasi telah memberikan penulis banyak pelajaran berharga, motivasi, dan motto kehidupan yang mungkin tidak akan penulis dapatkan dimanapun.
11. Serta kepada seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022, khususnya kelas BKI B, Tim KKN Kelurahan Sedingin 2025, serta Tim PKL di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru, terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, pembelajaran, dan cerita yang tidak akan pernah terlupakan. Setiap proses yang telah dilalui bersama menjadi bekal berharga bagi penulis untuk terus belajar, berkembang, dan berani mencoba hal-hal baru dalam perjalanan kehidupan selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna”. Demikian, dengan lapang dada penulis menerima semua kritik dan saran yang membangun dan meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak, baik yang telah tertulis maupun yang tidak dapat penulis cantumkan dalam skripsi ini, mendapatkan balasan berupa kebaikan dan kemudahan dari Allah *Subhanahu Wata’ala*. Dan harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membacanya. *Aamiin Allahumma Aamiin*.

Pekanbaru, 28 Desember 2025/8 Rajab 1447 H
Penulis

Suci Ramadani
12240223016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الرسالة ملخص	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori.....	11
1. Program Pembinaan Kepribadian	11
2. Perubahan Perilaku.....	18
3. Perubahan Perilaku Perspektif Islam	26
4. Narapidana Kasus Kriminal.....	27
C. Konsep Operasional.....	28
D. Kerangka Pemikiran	30
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Kuesioner.....	34
3. Dokumentasi.....	38
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas	39
F. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik	39
3. Teknik Analisis Regresi Sederhana.....	40
4. Koefisien Determinasi.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Statistik Deskripsi Penelitian.....	42
2. Deskripsi Variabel Pembinaan kepribadian (X).....	43
3. Deskripsi Variabel Perubahan Perilaku (Y).....	47
4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reliabilitas.....	53
5. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas Data.....	54
b. Uji Linieritas.....	55
c. Uji Heteroskedastisitas	56
6. Uji Hipotesis.....	57
a. Uji Regresi Linear Sederhana.....	57
b. Uji T.....	58
c. Uji F.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Uji Analisis Determinasi (R^2).....	59
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	31
----------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 6 Struktur Organisasi
- Lampiran 7 Surat Riset
- Lampiran 8 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika kehidupan masyarakat modern memperlihatkan spektrum perilaku manusia yang semakin beragam seiring dengan intensifikasi proses globalisasi. Perkembangan tersebut tidak hanya tercermin dalam bentuk kemajuan pola pikir dan tindakan yang bersifat konstruktif, tetapi juga memunculkan ekspresi perilaku yang bersifat destruktif dan berpotensi menimbulkan dampak merugikan, baik pada individu pelaku maupun pihak lain di sekitarnya. Dalam kajian sosial dan hukum, perilaku destruktif tersebut diklasifikasikan sebagai tindakan kriminal, yakni segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan hukum positif, nilai-nilai sosial yang berlaku, serta norma keagamaan, dan berimplikasi pada kerugian non-material maupun material, termasuk aspek psikologis dan ekonomi (Rahmadi, 2023). Perilaku kriminal pada dasarnya dipicu oleh sejumlah faktor, termasuk faktor internal seperti kebutuhan finansial yang mendesak, faktor pekerjaan (seperti memiliki pekerjaan atau pengangguran, dan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Selanjutnya, Dampak sosial dan lingkungan serta elemen pendidikan adalah contoh faktor eksternal. Handayani dalam Putra menyatakan bahwa ada korelasi antara kepadatan penduduk yang tinggi dan tingkat kriminalitas yang tinggi (Putra et al., 2020).

Tingginya angka kriminalitas di Indonesia dapat dilihat dari meningkatnya tindak kejahatan dari tahun ke tahun, terkhusus di Riau. Dikabarkan dari Badan Pusat Statistik, melalui data sensus kriminalitas yang terjadi di Riau menurut kepolisian sepanjang tahun 2019 dengan jumlah 6.570 pidana, berlanjut di tahun 2020 sebanyak 8.194 pidana. Hal ini juga ditambahkan dari pemaparan Wakapolda kasus kriminalitas yang tercatat tahun 2022 menurun dari 2021. Kasus kriminal sejak Januari hingga Oktober 2022 tercatat sebanyak 7.526 dengan persentasenya 69,89% yang dibandingkan dengan tahun 2021 selama 12 bulan adalah sebanyak 8.338 dengan persentasenya 75,20%. Pada tahun 2023 kasus tindak pidana wilayah hukum Polresta Pekanbaru 5.718 kasus. Kapolda Riau memaparkan jumlah tindak pidana pada tahun 2024 sebanyak 14.199 kasus. Kemudian pada tahun 2025 Kapolda Riau memaparkan angka kejahatan di wilayah hukum Polda Riau sepanjang 2025 mengalami penurunan. Polda Riau mencatat total kejahatan di 2025 mencapai 11.651 kasus turun sebanyak 17% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 14.199 kasus. Pada hakikatnya, banyak orang memandang kriminalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai perilaku anti-sosial yaitu, suatu aktivitas yang melanggar norma dan standar baik agama maupun masyarakat. (Angorowati & Rudin, 2023).

Mengingat tingginya tindak kejahatan di Indonesia, penting dilakukannya pengembangan karakter narapidana sebagai dasar untuk mengembalikan prinsip atau nilai-nilai Pancasila, yang sebelumnya telah dirusak oleh perilaku kriminal. Penanaman nilai dasar tersebut dilakukan agar melahirkan kembali karakter warga negara yang baik dalam diri narapidana. Salah satu karakter utama yang paling penting dibangun sebagai pondasi atau dasar berperilaku adalah perilaku yang sesuai dengan prinsip Pancasila (Safitri & Wijaya, 2021). Upaya bangsa untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia tidak terbatas pada anak muda atau mereka yang terdaftar dalam pendidikan formal, upaya tersebut juga mencakup individu yang telah kehilangan kebebasannya.

Salah satu upaya negara dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia adalah dengan lahirnya Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) merupakan tempat untuk menjalankan pembinaan bagi Narapidana dan Warga Binaan Pemasyarakatan sesuai Pasal 1 Angka 18 UU Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan. Sebelum istilah Lapas digunakan di Indonesia, tempat tersebut lebih dikenal dengan sebutan penjara. Lembaga pemasyarakatan berfungsi sebagai instansi pelaksanaan teknis yang berada di bawah Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, disingkat Kemenimipas. Menurut Pasal 2 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan, tujuan lembaga pemasyarakatan adalah untuk membantu meningkatkan kualitas kepribadian dan kemandirian warga binaan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik, taat hukum, bertanggung jawab, dan dapat aktif berperan dalam pembangunan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang pemasyarakatan pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa Lapas sebagai institusi atau fasilitas yang melaksanakan fungsi pembinaan terhadap Narapidana.

Berlandaskan pada Pasal 38 Undang-Undang No. 22 tahun 2022 tentang pemasyarakatan, pembinaan di lembaga pemasyarakatan mencakup dua aspek utama, yaitu pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian, yang dirancang untuk mempersiapkan narapidana hidup mandiri dan produktif setelah bebas. Pembinaan kepribadian berfokus pada pembentukan karakter narapidana melalui pendekatan nilai-nilai spiritual, peningkatan ketaqwaan, kesadaran berbangsa dan bernegara,



serta pengembangan sikap yang taat hukum, dengan tujuan agar narapidana tidak mengulangi pelanggaran hukum saat kembali ke masyarakat. Sementara itu, pembinaan kemandirian memberikan keterampilan praktis melalui pelatihan kerja dan kegiatan produksi yang bertujuan membekali narapidana dengan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup di luar penjara dan berkontribusi secara positif di masyarakat. Kedua program ini saling melengkapi, memastikan narapidana siap secara moral dan praktis untuk reintegrasi sosial yang sehat (Astana & Subroto, 2023).

Demikian pula, sangat diharapkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, salah satu unit operasional dalam pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi narapidana yang terletak di kota Pekanbaru dan berada di bawah wilayah hukum Pengadilan Negeri Pekanbaru, yang sangat diharapkan perannya dalam mengayomi serta memasyarakatkan warga binaan yang merupakan salah satu sumber daya manusia sesuai dengan program pemerintah (Taufik, 2021). Pembinaan kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru berdasarkan keputusan menteri kehakiman RI No. M. 02.PK.04 tanggal 10 April 1990 tentang Pola pembinaan warga binaan tentang pelaksanaan pembinaan dibagi menjadi lima, yaitu pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan kemampuan intelektual, pembinaan kesadaran hukum, pembinaan pengintegrasian dengan masyarakat.

Semua narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru diwajibkan agar mengikuti program pembinaan, khususnya pembinaan kepribadian. Program ini sangat penting dalam membantu narapidana menyadari kesalahan mereka, mendorong refleksi diri, dan mendukung proses perubahan perilaku menjadi lebih baik. Diharapkan melalui pembinaan kepribadian, para narapidana akan mampu mengembangkan kualitas moral, spiritual, dan sosial sebagai persiapan untuk reintegrasi mereka ke masyarakat. Program pembinaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru melibatkan banyak pihak demi mengoptimalkan pelaksanaan pembinaan kepribadian bagi narapidana.

Berdasarkan hasil observasi di Lapas Kelas IIA Pekanbaru, narapidana menunjukkan antusias yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian. Antusiasme narapidana dalam mengikuti pembinaan terlihat dari keikutsertaan narapidana dalam berbagai kegiatan pembinaan keagamaan salah satunya di masjid At-taubah Lapas Kelas IIA Pekanbaru, seperti belajar tahsin Al-Qur'an, dzikir Asmaul Husna, kajian keagamaan rutin, serta kegiatan keagamaan lainnya yang bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat aspek spiritual narapidana. Selain itu, narapidana juga menunjukkan semangat dalam mengikuti pembinaan intelektual, seperti kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk menempuh pendidikan dan memperoleh ijazah sebagai modal penting untuk masa depan, serta berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan hukum yang diberikan oleh petugas seksi binadik dan pihak terkait. Selanjutnya, keterlibatan narapidana dalam kegiatan gotong royong di lingkungan lapas turut menjadi bagian dari proses pembinaan yang mendorong terbentuknya sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial sebagai bentuk persiapan pengintegrasian dengan masyarakat. Ketersediaan fasilitas dan ragam kegiatan tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program pembinaan secara berkelanjutan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.

Namun, dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) masih ditemukan beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku narapidana. Salah satu kendala utama adalah kondisi kelebihan kapasitas hunian, di mana jumlah penghuni Lapas Kelas IIA Pekanbaru mencapai 1.472 orang, sementara kapasitas ideal yang tersedia hanya 771 orang. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembinaan, serta belum sebandingnya jumlah pegawai dengan jumlah narapidana yang harus dibina. Selain faktor struktural tersebut, kendala juga berasal dari aspek internal narapidana yaitu sebagian narapidana masih menunjukkan kurangnya kesadaran diri yang di tandai dengan partisipasi yang belum optimal atau tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian, sehingga petugas pemasyarakatan harus terus memaksakan narapidana agar mengikuti kegiatan. Dengan harapan yang awalnya narapidana mengikuti kegiatan pembinaan dengan paksaan akan menjadi kebiasaan yang dapat membantu narapidana dalam proses perubahan perilaku. Pada dasarnya, keberhasilan pembinaan kepribadian sangat bergantung pada kesiapan dan kesadaran narapidana itu sendiri. Narapidana memiliki peran utama dalam menentukan apakah mereka bersedia membuka diri, menerima pembinaan dengan kesadaran diri, serta memiliki keinginan untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan keluarga dan masyarakat juga menjadi peran penting dalam perubahan perilaku narapidana. Sehingga narapidana mampu berintegrasi dengan masyarakat dan dapat diterima di lingkungannya.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah ini penting untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Program Pembinaan



Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; Apakah Program Pembinaan Kepribadian Berpengaruh Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan penjabaran mengenai manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bimbingan konseling islam, ilmu sosial, dan psikologi pemasyarakatan. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang membahas pembinaan kepribadian dan perubahan perilaku narapidana kasus kriminal dalam lingkungan Lembaga Pemasyarakatan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dapat memberikan masukan dalam evaluasi dan pengembangan program pembinaan kepribadian agar lebih efektif dalam meningkatkan perubahan perilaku warga binaan.
- b. Menambah wawasan peneliti mengenai program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku sehingga dapat di aplikasikan ketika menjalani praktek kerja di lapangan.
- c. Memberikan wawasan bagi masyarakat umum tentang pentingnya proses pembinaan dalam membentuk narapidana menjadi pribadi yang lebih baik dan siap kembali ke lingkungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian yang relevan terkait dengan penelitian penulis ditemukan berdasarkan tinjauan pustaka dan penyelidikan penulis, yaitu:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elang Sasi Kirana dan Syahrial Yuska tahun 2023 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Kepribadian terhadap Pikiran Kriminal Narapidana Kasus Pencurian di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta” perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah variabel Y penelitian terdahulu ialah pikiran kriminal sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel Y nya adalah perubahan perilaku. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Rutan Kelas I Surakarta sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Hasil dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa pembinaan kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pikiran kriminal narapidana kasus pencurian. Hal ini berarti, semakin baik pembinaan kepribadian yang diterima, semakin rendah tingkat pikiran kriminal pada narapidana tersebut (Kirana & Yuska, 2023).
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinta B. Barus tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian kepada Narapidana Lanjut Usia terhadap Perilaku di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Gunung Sugih”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah penelitian terdahulu dilakukan di Lapas Kelas IIB Gunung Sugih. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Fokus populasi penelitian terdahulu ialah narapidana lanjut usia sedangkan populasi penelitian yang akan dilakukan narapidana kasus kriminal secara umum tanpa batas usia. Hasil dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa pelaksanaan pembinaan kepribadian memberikan pengaruh terhadap perilaku narapidana lanjut usia. Umumnya pembinaan bertujuan untuk perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Penelitian ini juga menyoroti adanya kendala dalam pembinaan, seperti keterbatasan sumber daya manusia ahli, pelaksanaan pembinaan kepribadian kepada narapidana lanjut usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Gunung Sugih pada umumnya sama seperti pembinaan narapidana lain. Hal tersebut menyebabkan pembinaan yang kurang optimal karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narapidana lanjut usia yang kurang fisiknya untuk mengikuti kegiatan pembinaan, dan penulis menyarankan kerja sama dengan dinas sosial untuk mengatasi kendala pembinaan kepribadian (Barus, 2021).

3. Kajian terdahulu yang dilakukan oleh Friya Zahira Rahman tahun 2022 dalam jurnal yang berjudul “Analisis Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Cibinong”. Penelitian terdahulu bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembinaan kepribadian dan dampaknya terhadap narapidana, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana. Metodologi pada penelitian terdahulu kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Temuan utama dari penelitian terdahulu ialah pembinaan kepribadian berperan dalam membentuk sikap patuh, religius, dan pengendalian diri narapidana, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala keterpaksaan peserta. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji pembinaan kepribadian dan implikasinya terhadap perubahan perilaku (Rahman, 2022).
4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Sriana tahun 2024 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Rohani Terhadap Perubahan Perilaku Bagi Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Pekanbaru”. Fokus penelitian terdahulu ialah pada pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap perubahan perilaku narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru. Penelitian ini menelaah sejauh mana pelaksanaan bimbingan rohani Islam mampu mendorong perubahan perilaku narapidana ke arah yang lebih positif selama menjalani masa pidana. Metodologi penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian terdahulu ialah menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan perilaku narapidana. Secara empiris, bimbingan rohani Islam berkontribusi dalam mendorong perubahan perilaku narapidana ke arah yang lebih positif, khususnya dalam peningkatan kesadaran beragama, pengendalian diri, serta sikap dan perilaku yang lebih sesuai dengan norma yang berlaku selama menjalani masa pembinaan di lembaga pamasarakatan (Sriana, 2024).
5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anton Wijaya Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Pembinaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepribadian Guna Meningkatkan Kesehatan Mental Narapidana Dewasa Rutan Kelas IIB Tulang Bawang”. Penelitian terdahulu variabel Y nya adalah Kesehatan mental sedangkan penelitian yang akan dilakukan penelitian terdahulunya ialah perubahan perilaku. Lokasi penelitian terdahulu di Rutan Kelas IIB Tulang Bawang sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Metode penelitian terdahulu adalah kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah kuantitatif pre-eksperimen. Hasil dari penelitian terdahulu Pelaksanaan program pembinaan kepribadian di Rutan Kelas IIB Tulang Bawang berjalan dengan baik. Program mencakup pembinaan keagamaan, sosial, dan olahraga. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kesehatan mental (Wijaya, 2022).

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mitro Subroto dan Argendo Siahaan Tahun 2025 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Program Pembinaan Berbasis Komunitas terhadap Perilaku Narapidana”. Penelitian terdahulu memiliki tujuan yaitu, untuk mengetahui pengaruh program pembinaan berbasis komunitas terhadap perilaku narapidana sedangkan penelitian yang akan dilakukan tujuannya untuk mengetahui pengaruh program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal di Lapas kelas IIA Pekanbaru. Metode penelitian terdahulu ialah kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Temuan utama penelitian terdahulu bahwa program pembinaan berbasis komunitas terbukti mampu mendorong perubahan perilaku narapidana ke arah positif, seperti meningkatnya tanggung jawab, kedisiplinan, dan kesiapan reintegrasi sosial. Program ini juga berkontribusi menurunkan residivisme melalui pelibatan masyarakat sebagai agen perubahan. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti perubahan perilaku sebagai outcome pembinaan. Penelitian ini menitikberatkan pada pembinaan berbasis komunitas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada program pembinaan kepribadian di dalam lapas (Subroto & Siahaan, 2025).
7. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Azan Saleh dan Mitro Subroto Tahun 2025 dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Pembinaan Kerohanian Islam Guna Mencapai Perubahan Perilaku Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Raha”. Penelitian terdahulu memiliki tujuan yaitu, untuk mengetahui pengaruh



pembinaan kerohanian Islam terhadap perubahan perilaku narapidana sedangkan penelitian yang akan dilakukan tujuannya untuk mengetahui pengaruh program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal. Metode penelitian terdahulu ialah kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Temuan utama penelitian terdahulu bahwa pembinaan kerohanian mendorong perubahan perilaku ke arah religius, patuh terhadap aturan, dan memiliki kesadaran moral yang lebih baik.. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pembinaan kepribadian yang mencakup pembinaan kerohanian. Penelitian ini menitikberatkan pada pembinaan aspek religius, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perubahan perilaku yang mencakup perubahan sikap, tanggung jawab, disiplin, dan sebagainya (Saleh & Subroto, 2025).

8. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Raihan dan Wido Cepaka Warih Tahun 2025 dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Kepribadian dengan *Discrepancy Model* di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjung Pati”. Penelitian terdahulu memiliki tujuan yaitu, untuk mengidentifikasi kesenjangan antara standar ideal pembinaan dengan implementasi aktual di lapangan, serta menilai sejauh mana program tersebut mendukung rehabilitasi dan reintegrasi sosial narapidana sedangkan penelitian yang akan dilakukan tujuannya untuk mengetahui pengaruh program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal. Metode penelitian terdahulu ialah kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Temuan utama penelitian terdahulu bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada seluruh dimensi *Discrepancy Model* meliputi *program design, program operation, program interim products, program terminal products, dan program cost analysis* terdapat kesenjangan antara standar dan pelaksanaan aktual. Secara khusus terkait perubahan perilaku, penelitian menemukan bahwa meskipun terdapat peningkatan motivasi belajar, partisipasi kegiatan, dan pemahaman keagamaan pada sebagian narapidana, perubahan perilaku positif belum terjadi secara merata. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas program pembinaan kepribadian yang di Lapas. Penelitian ini bersifat evaluatif dengan menitikberatkan pada kesenjangan pelaksanaan program bukan pada pada pengujian pengaruh langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana (Raihan & Warih, 2025).

9. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Petrus Adi Permata Pasaribu dan Mitro Subroto Tahun 2025 dalam jurnal yang berjudul “Strategi Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Narapidana Residivis Kasus Narkotika di Lapas Kelas IIA Pematangsiantar”. Penelitian terdahulu memiliki tujuan yaitu, untuk menganalisis pelaksanaan pembinaan kepribadian narapidana residivis kasus narkotika di Lapas Kelas IIA Pematangsiantar serta hambatan yang memengaruhi keberhasilannya sedangkan penelitian yang akan dilakukan tujuannya untuk mengetahui pengaruh program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal. Metode penelitian terdahulu ialah kualitatif dengan pendekatan studi kasus sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Temuan utama penelitian terdahulu bahwa pembinaan kepribadian telah dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan, konseling, dan pembinaan sikap, namun belum sepenuhnya mampu menghasilkan perubahan perilaku narapidana secara optimal, yang ditandai dengan masih tingginya tingkat residivisme. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pembinaan kepribadian dan perubahan perilaku narapidana. Penelitian ini menitikberatkan pada strategi dan hambatan pembinaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal di Lapas Kelas IIA Pek anbaru (Pasaribu & Subroto, 2025).
10. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herdiansyah Tri Atmoko dan Wido Cempaka Warih Tahun 2025 dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Kepribadian Narapidana di Lapas Kelas IIB Cilacap, Model Evaluasi William N. Dunn”. Penelitian terdahulu memiliki tujuan yaitu, untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan kepribadian narapidana di Lapas Kelas IIB Cilacap dengan menggunakan model evaluasi William N. Dunn yang meliputi efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tujuannya untuk mengetahui pengaruh program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal. Metode penelitian terdahulu ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Temuan utama penelitian terdahulu bahwa program pembinaan kepribadian telah memberikan dampak positif awal,



terutama pada aspek spiritual, kedisiplinan, dan kesadaran beragama narapidana. Namun, pelaksanaan program belum optimal dalam mendorong perubahan perilaku secara menyeluruh, karena masih terkendala keterbatasan sarana prasarana, minimnya tenaga pembina, materi pembinaan yang bersifat umum, serta belum adanya mekanisme partisipasi aktif narapidana. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pembinaan kepribadian dan perubahan perilaku narapidana. Penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi pelaksanaan program, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh program pembinaan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal di Lapas Kelas IIA Pekanbaru (Atmoko & Warih, 2025).

B. Landasan Teori

Teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini akan dijelaskan dalam landasan teoretis ini. Peneliti akan menggunakan landasan teoretis ini sebagai panduan saat membuat instrumen untuk mengevaluasi pengaruh program pengembangan kepribadian terhadap perubahan perilaku narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

1. Program Pembinaan Kepribadian

a. Pengertian Pembinaan Kepribadian

Penerapan sistem pemasyarakatan berbasis Pancasila adalah program pembinaan di lembaga pemasyarakatan. Setiap lembaga pemasyarakatan memiliki program rehabilitasi yang berbeda berdasarkan jumlah, jenis, dan rincian pelanggaran. Pembinaan warga binaan pemasyarakatan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan. Tujuan pembinaan adalah untuk meningkatkan kualitas pengabdian narapidana dan warga binaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta kapasitas intelektual, sikap dan perilaku, profesionalisme, dan kesejahteraan fisik dan spiritual mereka. Kegiatan untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemandirian merupakan bagian dari program pembangunan, dan narapidana merupakan sasaran dari program pembinaan tersebut.

Teori pembinaan Helber L. Pecker dalam Andriyana, mengatakan bahwa pembinaan atau disebut juga rehabilitation, bertujuan untuk membantu narapidana dalam perubahan perilaku dan kepribadiannya guna membantu mereka meninggalkan kebiasaan negatif yang berselisih dengan aturan-aturan hukum serta aturan-aturan lainnya dan agar mereka lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkeinginan untuk mematuhi aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pada teori pembinaan ini lebih memberikan penegasan bagaimana cara merubah pemikiran dan perilaku para pelanggar hukum sehingga tujuan dari pada penghukuman tersebut tidak hanya sekedar memberikan efek jera akan tetapi mereformasi pelaku agar pelanggar hukum dapat berintegrasi dengan masyarakat sehingga dapat diterima kembali dilingkungannya (Andriyana, 2020).

Pada pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999, pembinaan dan pembimbingan kepribadian adalah pembinaan yang meliputi ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, intelektual, sikap dan perilaku, kesehatan jasmani dan rohani, kesadaran hukum, reintegrasi sehat dengan masyarakat. Pembinaan dan pembimbingan itu wajib diberikan kepada narapidana. Pembinaan narapidana dilakukan melalui sidang tim pengamat pemasyarakatan berdasarkan rekomendasi oleh pembimbing kemasyarakatan. Pembinaan juga dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap lanjutan dan tahap akhir. Tiap tahap dalam pembinaan dimulai sejak warga binaan berstatus sebagai narapidana hingga berakhirnya masa pidana dari narapidana yang bersangkutan (Rahman, 2022).

Menurut sutawijaya pembinaan kepribadian adalah bagian dari rehabilitasi yang menjadi salah satu fasilitas pemasyarakatan, yang merupakan perbaikan rohani atau jiwa narapidana dalam bentuk rehabilitasi yang berperan penting dalam memberi pengaruh terhadap pembentukan narapidana yang dapat dikatakan telah sesat dengan agama, keyakinan, dan pandangan hidup. Yang berarti bahwa agama merupakan petunjuk dari Tuhan yang mampu menuntun seseorang menuju jalan yang benar (Sutawijaya, 2020).

b. Tujuan Pembinaan Kepribadian

Menurut muladi, mengatakan bahwa tujuan dilakukannya pembinaan kepribadian, yaitu untuk melatih narapidana agar menjadi manusia seutuhnya, memahami kesalahan, dapat mewujudkan langkah sendiri dan tidak mengulangi kesalahan sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat berperan aktif dalam perubahan dan dapat hidup secara lazim sebagai warga negara yang hebat dan bertanggung jawab (Muladi, 1995).

Menurut Pasal 2 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan, tujuan lembaga pemasyarakatan adalah untuk membantu meningkatkan kualitas kepribadian dan kemandirian warga binaan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik, taat hukum, bertanggung jawab, dan dapat aktif berperan dalam pembangunan.

c. Tahapan Pembinaan Narapidana

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 tahun 1999 yang membahas tentang Pembinaan warga binaan pemasyarakatan, tahapan pembinaan warga binaan dilaksanakan melalui tiga tahap terdiri dari:

1) Tahap Awal

Pembinaan di tahap awal bagi narapidana dilaksanakan di Lapas, mulai dilaksanakan sejak yang bersangkutan berstatus sebagai warga binaan sampai dengan 1/3 (satu per tiga) dari masa pidana. Pembinaan di tahap awal ini meliputi:

- a) Masa pengamatan, pengenalan dan penelitian lingkungan paling lama 1 (satu) bulan
- b) Perencanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian
- c) Pelaksanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian
- d) Penilaian pelaksanaan program pembinaan tahap awal

2) Tahap Lanjutan

Pembinaan tahap lanjutan meliputi tahap lanjutan pertama yaitu dimulai sejak berakhirnya pembinaan tahap awal sampai dengan 1/2 (Satu per dua) dari masa pidana. Tahap lanjutan kedua dimulai sejak berakhirnya pembinaan tahap lanjutan pertama sampai dengan 2/3 (Dua per tiga) masa pidana. Pembinaan tahap lanjutan meliputi:

- a) Perencanaan program pembinaan lanjutan
- b) Pelaksanaan program pembinaan lanjutan
- c) Penilaian pelaksanaan program pembinaan lanjutan
- d) Perencanaan dan pelaksanaan program asimilasi

3) Tahap Akhir

Pembinaan tahap akhir dilaksanakan di luar Lapas yakni oleh Badan Pemasyarakatan sejak berakhirnya tahap lanjutan sampai dengan berakhirnya masa pidana dari Narapidana yang bersangkutan. Pembinaan tahap akhir meliputi:

- a) Perencanaan program integrasi
- b) Pelaksanaan program integrasi
- c) Pengakhiran pelaksanaan pembinaan tahap akhir

d. Bentuk Program Pembinaan Kepribadian

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Pasal 38 huruf a tentang pemasyarakatan mengenai hal terkait dengan pembinaan kepribadian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemasyarakatan adalah bagian dari tata peradilan pidana dari segi pelayanan tahanan, pembinaan, anak negara dan bimbingan klien pemasyarakatan yang dilaksanakan secara terpadu (dilaksanakan bersama-sama dengan aparat penegak hukum) dengan tujuan agar mereka setelah menjalani pidananya dapat kembali menjadi warga masyarakat yang baik.

Dalam Sutawijaya, pembinaan kepribadian berdasarkan pola kepribadian narapidana meliputi (Sutawijaya, 2020):

1) Pembinaan Kesadaran Beragama

Pengembangan kesadaran beragama dalam program ini bertujuan untuk membantu narapidana menjadi lebih dekat dengan Tuhan dengan harapan dapat memperkuat iman dan pengabdian mereka kepada Yang Maha Esa. Secara khusus, program ini membantu narapidana memahami konsekuensi dari perilaku yang benar dan salah, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan agama mereka dalam kesehariannya setelah dibebaskan dari penjara dan meningkatkan diri mereka untuk dapat kembali berintegrasi dengan masyarakat. Pembinaan kesadaran beragama meliputi shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, Tahsin, tausiyah agama, pesantren lembaga pemasyarakatan, dan pembinaan keagamaan yang disesuaikan dengan agama yang dianut warga binaan. Melalui program kerohanian yang dilakukan tersebut diharapkan narapidana dapat menajalankan kewajiban beragama dengan penuh kesadaran agar memiliki kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya (Yanti et al., 2022).

2) Pembinaan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

Pengembangan kesadaran dalam berbangsa dan bernegara ini diterapkan seperti, menyelenggarakan upacara nasional pada hari kemerdekaan, hari pahlawan, dan hari besar lainnya. Petugas lembaga pemasyarakatan juga memberikan materi terkait pemahaman kebangsaan dan kenegaraan untuk meningkatkan kesadaran nasional dan kenegaraan. Sehingga ketika dikaitkan dengan tujuan program pemasyarakatan, bimbingan ini bertujuan mendidik warga binaan sehingga dapat menjadi warga negara yang aktif terlibat dalam pembangunan dan mampu menjalani kehidupan yang baik serta bertanggung jawab, karena partisipasi aktif mereka dalam pembangunan akan meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran nasional dan kenegaraan.

3) Pembinaan Kemampuan Intelektual (Kecerdasan)

Pengembangan kecerdasan ini penting untuk meningkatkan pengetahuan dan daya kognitif narapidana serta mencegah mereka agar



tidak tertinggal dari masyarakat di luar Lapas, pengembangan intelektual benar-benar penting, baik pendidikan formal maupun non-formal dapat mendorong pertumbuhan intelektual bagi warga binaan. Pendidikan formal mencakup terapi komplementer, pelatihan ilmu teknologi komputer, PKBM, kepramukaan, kader kesehatan, kelompok dukungan sebaya, pengawas obat-obatan, terapi metadon, bimbingan rohani, dan perpustakaan. Program-program ini dirancang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku untuk memberikan manfaat bagi seluruh narapidana. Sementara itu, pendidikan non-formal diselenggarakan menggunakan kursus, pengembangan keterampilan, dan metode lain berdasarkan kebutuhan dan kemampuan narapidana.

4) Pembinaan Kesadaran Hukum

Pengembangan kesadaran hukum dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pendidikan hukum dengan tujuan membantu narapidana memahami hak dan kewajiban mereka untuk berkontribusi dalam menegakkan hukum dan keadilan, melindungi martabat manusia, menjaga ketertiban dan ketenangan, memastikan kepastian hukum, serta mendorong perilaku setiap warga Indonesia yang mematuhi hukum. Dan diharapkan narapidana tidak mengulangi kesalahannya setelah bebas nanti dan dapat menerapkan kesadaran hukum dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pembinaan Pengintegrasian dengan Masyarakat

Pembinaan ini, yang membantu narapidana reintegrasi ke masyarakat, juga dikenal sebagai pembinaan kehidupan bermasyarakat. Pembinaan ini dimaksudkan agar orang yang sebelumnya dipenjara dapat lebih mudah reintegrasi ke masyarakat dan diterima oleh komunitas setempat. Untuk mencapai hal ini, narapidana secara terus-menerus dibimbing untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial melalui kerja sama dan rajin dalam ibadah selama mereka dipenjara. Dengan cara ini, ketika mereka dibebaskan kembali ke masyarakat, mereka sudah memiliki sifat-sifat karakter yang bermanfaat yang dapat mereka gunakan di lingkungan mereka (Taufik, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Jadwal Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian di Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Adapun jadwal pelaksanaan pembinaan kepribadian di lapas kelas IIA Pekanbaru yang dibawah pengawasan bidang bimbingan narapidana dan anak didik (BINADIK), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan

Pembinaan	Hari	Waktu	Kegiatan
Kesadaran Beragama (umat islam)	Senin-Sabtu	09:30-15:10 WIB	a. Absensi kehadiran b. Belajar al-Quran (tahsin, tilawah, tajwid) c. Kajian rutin d. Persiapan Sholat berjamaah
Keasadaran beragama (umat nasrani)	Ahad	08:00-12:00	a. Ibadah b. Doa berkat penutup ibadah
Kesadaran berbangsa dan bernegara	Jumat-Sabtu	14:00-15:30	a. Latihan baris berbaris (PBB)
Kemampuan intelektual	Selasa dan Kamis	14:00-15:30	a. Pendidikan kesetaraan (paket A,B,C)
Kesadaran hukum	Sekali sepekan	09:30-11:00	a. Penyuluhan tentang hukum
Pengintegrasian dengan masyarakat	Sekali sepekan	08:00-10:30	a. Gotong Royong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Sasaran Pembinaan Kepribadian

Sasaran pembinaan kepribadian pada hakikatnya yakni, terwujudnya tujuan remedial yang dapat meningkatkan ketahanan sosial dan keserbangunan nasional, serta indikator yang dimanfaatkan untuk derajat pencapaian yang dicapai dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian. Adapun sasaran pembinaan kepribadian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Substansi Lembaga Pembinaan lebih tinggi dari kapasitas warga binaan.
- 2) Dari tahun ke tahun jumlah narapidana perlahan-lahan berkurang.
- 3) Terus meningkatkan jumlah tahanan yang dibebaskan lebih awal melalui persiapan penyerapan dan integrasi.
- 4) Berkurangnya jumlah kasus pelanggaran hukum dari tahun ke tahun.
- 5) Semakin banyak jenis pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis/kelas narapidana.
- 6) Terus-menerus perbandingan jumlah tahanan yang bekerja di industri dan pemeliharaan adalah 70:30.
- 7) Tingkat kelulusan narapidana semakin berkurang di masyarakat.
- 8) Pendidikan pembinaan memberikan kondisi mental yang baik pada jiwa warga binaan.
- 9) Semakin terbentuknya lingkungan pembinaan yang memaparkan proyeksi nilai-nilai masyarakat dan semakin berkurangnya nilai-nilai subkultur penjara di Lembaga Pemasyarakatan (Reksodiputro, 2007).

g. Prinsip Pembinaan Kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan

Ambeg Paramarta dkk, menyatakan bahwa di dalam sistem pemasyarakatan terdapat sebuah prinsip pemasyarakatan yang telah disepakati sebagai pedoman pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan di Indonesia yakni:

- 1) Mengayomi dan memberikan bekal hidup agar mereka dapat menjalankan perannya sebagai warga negara yang baik dan berguna.
- 2) Penjatuh pidana bukan tindakan balas dendam negara.
- 3) Memberikan bimbingan bukan penyiksaan supaya mereka bertobat.
- 4) Negara tidak memiliki hak untuk membuat mereka menjadi lebih buruk atau menjadi jahat dari sebelum di jatuhi pidana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Selama kehilangan kemerdekaan bergerak, para warga binaan pemasyarakatan harus dikenalkan dengan baik dan tidak boleh diasingkan dari masyarakat.
- 6) Pekerjaan yang telah diberikan kepada warga binaan pemasyarakatan dan anak didik tidak boleh bersifat sekedar hanya mengisi waktu. Juga tidak boleh diberikan pekerjaan hanya untuk memenuhi kebutuhan dinas ataupun kepentingan negara saja.
- 7) Bimbingan dan didikan yang diberikan kepada warga binaan pemasyarakatan dan anak didik harus berdasarkan dengan pancasila.
- 8) Warga binaan pemasyarakatan dan anak didik sebagai orang yang tersesat merupakan manusia dan mereka harus diperlakukan sebagai manusia.
- 9) Warga binaan pemasyarakatan dan anak didik hanya dijatuhi pidana hilang kemerdekaan sebagai salah satu derita yang di alami.
- 10) Disediakan dan di pupuk saran-sarana yang dapat mendukung fungsi rehabilitatif, korektif dan edukatif di dalam sistem pemasyarakatan (Wijaya, 2022).

2. Perubahan Perilaku

a. Pengertian Perubahan Perilaku

Menurut KBBI perubahan berasal dari kata ubah yang berarti menjadi lain atau berbeda dari semula. Perubahan ialah proses terjadinya peralihan dari status tetap (statis) menjadi status tetap yang bersifat berubah (dinamis), artinya dapat menepatkan diri dengan lingkungan yang ada, meliputi keseimbangan sosial individu maupun organisasi agar dapat mengaplikasikan rancangan terbaru dalam mencapai suatu tujuan (Irwan, 2017). Asal kata perilaku adalah “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Skinner mengungkapkan bahwa ada dua bentuk perilaku, yaitu perilaku operan, merupakan perilaku yang terbentuk melalui pembelajaran, dan perilaku bawaan, merupakan perilaku yang lahir bersama organisme dan terdiri dari refleks dan insting. Perilaku psikologis atau operan ini dominan pada manusia. Otak, atau pusat kesadaran, membentuk, mempelajari, dan mengendalikan sebagian besar perilaku ini (kognitif) (Irwan, 2017).

Menurut Irwan perubahan perilaku merupakan perubahan sikap dan tindakan dipahami sebagai hasil dari proses internalisasi pengalaman belajar yang berlangsung secara berkelanjutan. Proses ini tidak hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuk melalui interaksi dalam lingkup keluarga atau lingkungan pergaulan, tetapi juga melalui refleksi individu terhadap pengalaman pribadinya. Pola pembentukan perilaku tersebut bersifat kontekstual, karena dipengaruhi oleh kondisi sosial, kebutuhan personal, serta situasi tertentu yang dihadapi individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, perubahan perilaku bukan merupakan proses yang seragam, melainkan adaptasi dinamis yang berkembang sesuai dengan tuntutan dan realitas yang dihadapi seseorang (Irwan, 2017).

Menurut keterangan yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku adalah tahap perubahan yang dialami seseorang sebagai hasil dari rangsangan yang mereka terima dan pelajari dari berbagai sumber, termasuk diri mereka sendiri, teman, keluarga, dan masyarakat. Keadaan dan kebutuhan khusus mereka akan menentukan proses transformasi manusia.

b. Bentuk Perubahan Perilaku

Menurut WHO dalam Adventus, Jaya dan Mahendra, mengungkapkan bahwa perubahan perilaku itu dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu:

1) Perubahan Alamiah (*natural change*)

Perilaku manusia selalu berubah. Sebagian perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah. Ketika dalam masyarakat setempat terjadi suatu perubahan lingkungan fisik atau sosial budaya dan ekonomi, maka kelompok-kelompok masyarakat di dalamnya juga akan mengalami perubahan sebagaimana yang terjadi di lingkungan tersebut.

2) Perubahan Terencana (*planned change*)

Perubahan terencana merupakan modifikasi perilaku yang sengaja dibuat oleh seseorang dan sudah direncanakan. Misalnya, seorang pecandu rokok yang pada akhirnya mengalami batuk yang amat mengganggu. Akhirnya, orang tersebut memilih untuk mengurangi kebiasaan merokoknya secara bertahap sebelum berhenti sepenuhnya.

3) Kesiediaan untuk berubah (*readiness to change*)

Perubahan perilaku seperti ini dapat diibaratkan apabila terjadi suatu inovasi atau program-program pembangun dalam suatu organisasi maka yang sering terjadi ialah sebagian orang dapat dengan cepat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut, dan sebagian orang lagi lambat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut. Misalnya, perubahan teknologi pada suatu lembaga organisasi, seperti



dari mesin ketik manual ke mesin komputer, biasanya orang yang usianya tua sulit untuk menerima perubahan pemakaian teknologi tersebut (Adventus et al., 2019).

Menurut Irwan, seseorang ingin melakukan perbuatan yang diharapkan sehingga menimbulkan perubahan aspek perilaku terlepas dari motivasi yang melandasi perubahan tersebut, sehingga perubahan perilaku dapat terjadi karena beberapa alasan sebagai berikut:

1) *Terpaksa (compilance)*

Perubahan perilaku terpaksa biasanya tidak diinginkan dan bersifat sementara. Orang-orang ini sering kali bahkan mengalami pemberontakan mental. Sangat penting untuk menyadari bahwa tidak semua orang mampu menyerap informasi yang diperlukan, apalagi dipaksa untuk mengubah perilaku mereka. Bahkan ketika perubahan perilaku yang direncanakan bersifat menguntungkan, orang-orang ini cenderung memberontak dan mungkin bahkan tergoda untuk berpikir buruk tentang penyesuaian yang dipaksakan. Akibatnya, pendekatan ini untuk mengubah perilaku biasanya tidak berhasil.

2) *Meniru (identification)*

Perubahan perilaku dengan faktor meniru ialah suatu cara perubahan perilaku yang amat banyak terjadi. Seseorang berkeinginan meniru tindakan orang lain atau bahkan meniru apa yang dilihat tanpa mencerna apa yang dilihatnya. Perubahan perilaku dengan cara ini dapat membantu seseorang dalam merubah kebiasaannya. Jika individu meniru perilaku yang baik, maka akan menghasilkan perubahan perilaku positif dan jika individu meniru perilaku buruk maka akan menghasilkan perilaku negatif.

3) *Menghayati (internalization)*

Manusia merupakan makhluk yang mampu berpikir tentang hidup, mampu memahami rahasia kehidupannya, menghayati kehidupan dengan arif dan mempertajam pengalaman-pengalaman baru. Sehingga pada hakikatnya perubahan perilaku karena penghayatan ini cenderung dari pengalaman pribadi individu tersebut atau mengadopsi dari pengalaman orang lain. Individu yang merasa bahwa perilaku tersebut pantas dan harus ada pada dirinya serta bermanfaat bagi dirinya maka dengan terbuka individu tersebut akan melakukan perubahan perilaku dalam dirinya (Irwan, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Manusia

Menurut Pieter & Lubis dalam Baihaqi & Rochim, mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku adalah sebagai berikut:

1) Emosi

Emosi merupakan respons yang rumit terhadap kegiatan atau perubahan signifikan yang muncul dari faktor fisiologis dan lingkungan. Seseorang mungkin termotivasi untuk memahami sesuatu atau mengenali perubahan melalui emosi, yang memungkinkan mereka untuk mengubah perilaku atau karakter mereka. Kemarahan, sukacita, kebahagiaan, kesedihan, kecemasan, kebencian, ketakutan, dan emosi lainnya terkait dengan perubahan perilaku.

2) Persepsi

Persepsi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman yang dihasilkan oleh indra penglihatan, penciuman, pendengaran, dan sebagainya. Melalui persepsi, seseorang dapat mengenali atau membedakan objek berdasarkan cara kerja inderanya. Persepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk bentuk, latar belakang, kontur kejelasan, perilaku yang dipelajari, kebutuhan, minat, dan kontur lokasi.

3) Motivasi

Motivasi yaitu keinginan untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Karena motivasi mendorong orang untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, dan sosial mereka, hasilnya akan terlihat dalam perilaku.

4) Belajar

Belajar merupakan landasan utama untuk mengetahui perilaku manusia, karena pembelajaran terkait pada perilaku sosial, emosi, motivasi, kematangan dan pertumbuhan fisik, serta kepribadian, hal ini menjadi dasar untuk memahami perilaku manusia. Orang dapat menunjukkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan mereka dan mengubah perilaku mereka dari perilaku masa lalu melalui pembelajaran.

5) Intelegensi

Kemampuan untuk menggabungkan ide-ide abstrak atau mengenali peluang dalam tantangan hidup dikenal sebagai kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan untuk mengintegrasikan konsep-konsep abstrak atau mengidentifikasi kemungkinan dalam hambatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk memahami berbagai hubungan, menerapkan konsep abstrak secara efektif, dan menyesuaikan diri dengan cepat dan efisien terhadap keadaan baru (Baihaqi & Rochim, 2023).

Perubahan perilaku merupakan proses perubahan yang terjadi pada perilaku seseorang yang didasari dengan apa yang dipelajari dari orang lain maupun lingkungannya (Baihaqi & Rochim, 2023). Menurut Hosland, dkk dalam Damayanti, perubahan perilaku adalah sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari:

- 1) Suatu organisme memiliki kemampuan untuk menerima atau menolak rangsangan atau impuls. Ketika suatu rangsangan ditolak atau tidak diterima, itu menunjukkan bahwa rangsangan tersebut tidak efektif dalam mengarahkan perhatian orang dan berhenti di situ. Ketika suatu organisme menerima rangsangan, itu menunjukkan bahwa orang tersebut memperhatikannya dan bahwa rangsangan itu berfungsi.
- 2) Setelah organisme memperhatikan suatu rangsangan, organisme akan memahaminya dan melanjutkan ke langkah berikutnya.
- 3) Setelah memproses sinyal tersebut, organisme siap untuk merespons atau bertindak sebagai tanggapan terhadap rangsangan.
- 4) Terakhir, rangsangan mempengaruhi tindakan atau perubahan perilaku seseorang dengan bantuan dan dorongan dari lingkungan sekitar (Damayanti, 2017).

d. Tahap Perubahan Perilaku

Menurut Roger dalam Irwan, mengatakan bahwa perubahan perilaku terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya yaitu:

- 1) Tahap *awareness*

Tahap *awareness* merupakan tahap awal yang mempunyai arti bahwa dalam mengadakan perubahan di perlukan adanya kesadaran untuk berubah apabila tidak ada kesadaran untuk berubah, maka tidak mungkin tercipta suatu perubahan dalam diri individu.

- 2) Tahap *interest*

Tahap *interest* adalah tahap individu mengadakan perubahan yang harus timbul perasaan minat terhadap perubahan tersebut, sehingga timbul minat yang mendorong dan menguatkan kesadaran untuk berubah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap *evaluasi*

Tahap evaluasi adalah tahap individu melakukan penilaian terhadap suatu yang baru agar tidak terjadi hambatan yang akan ditemukan selama mengadakan perubahan. Evaluasi ini dapat memudahkan tujuan dan langkah dalam melakukan perubahan.

4) Tahap *trial*

Tahap percobaan melibatkan pengujian segala hal baru atau hasil dari suatu perubahan dengan harapan bahwa hal baru tersebut dapat diketahui dalam hal yang hasilnya sesuai dengan pengaturan atau situasi saat ini dan memudahkan orang untuk diterima oleh lingkungan.

5) Tahap *adoption*

Langkah terakhir dari perubahan perilaku adalah adopsi, yaitu proses menerima sesuatu yang baru setelah mencobanya dan merasakan manfaatnya, sehingga secara terus-menerus mempertahankan hasil perubahan tersebut.

e. Strategi Perubahan Perilaku

Menurut Irwan, strategi dalam perubahan perilaku terjadi dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

1) *Inforcement*

perubahan perilaku yang disebabkan oleh aturan, pembatasan, atau paksaan. Perubahan perilaku yang cepat akan menjadi hasil dari model perubahan ini, tetapi perubahan tersebut tidak akan bertahan lama.

2) *Education*

Proses pembelajaran, yang dimulai dengan informasi atau konseling, digunakan untuk mengubah perilaku. Model perubahan ini akan menghasilkan perilaku jangka panjang yang tidak bersifat sementara. (Irwan, 2017).

f. Teori Perubahan Perilaku

Teori perubahan perilaku meliputi teori behaviorisme, sosial kognitif, *the health belief model*, *the self-determination*, dan *theori of planned behavior* adalah sebagai berikut (Ariwati et al., 2024):

1) Teori Behaviorisme

Teori behavioristik, menjelaskan proses perubahan perilaku relatif berlangsung lama sebagai hasil dari pengalaman atau belajar dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan. Teori pembelajaran tentang perubahan perilaku adalah kerangka kerja psikologis yang menekankan peran pembelajaran dalam proses memodifikasi perilaku. Teori ini menyatakan bahwa proses perubahan perilaku, seperti pelemahan dan pengondisian ulang, menghasilkan perilaku baru yang sangat bergantung pada konteks yang terjadi saat ini. Dalam psikologi, terdapat berbagai teori belajar yang menjelaskan bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilaku baru.

2) Sosial Kognitif

Teori kognitif sosial dikenal sebagai Teori Pembelajaran Sosial, dikembangkan oleh Albert Bandura. Prinsip utama dari teori Bandura adalah konteks sosial pembelajaran, yang melibatkan interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara faktor penentu pribadi, perilaku, dan lingkungan. Individu memperoleh pengetahuan dari interaksi dengan lingkungannya, termasuk mengamati dan mencontoh sikap dan perilaku individu lain. Bandura mengajukan teori pembelajaran observasional dan percaya bahwa informasi dapat ditransmisikan ke banyak orang hanya dengan satu model. Teori ini mengasumsikan bahwa orang dapat memperhatikan orang lain melalui pengamatan, penguatan, dan pemodelan untuk mempelajari informasi dan perilaku baru. Teori kognitif sosial ini didasarkan pada gagasan bahwa individu belajar dari interaksi dengan orang lain dalam lingkungan sosial, dan dengan mengamati perilaku orang lain, orang dapat mengembangkan perilaku yang serupa (imitasi dan identifikasi). Dalam teori ini terjadi proses imitasi. Imitasi mengacu pada proses mengamati dan meniru perilaku orang lain. Hal ini melibatkan peniruan tindakan, kata-kata, atau ekspresi model tanpa harus memahami alasan atau motivasi di balik perilaku tersebut.

3) *The Health Belief Model*

The health belief model (HBM) adalah model psikologis yang menjelaskan dan memprediksi perilaku kesehatan dengan mempertimbangkan persepsi individu tentang tingkat keparahan ancaman kesehatan, kerentanan mereka terhadap ancaman tersebut, manfaat mengambil tindakan untuk mengurangi ancaman tersebut, dan hambatan untuk mengambil Tindakan. The health belief model merupakan pendekatan psikologi sosial yang menjelaskan bagaimana orang memandang dan merespons informasi dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Model ini dikembangkan pada tahun 1950-an untuk membantu memahami mengapa orang tidak selalu bertindak demi kepentingan kesehatan mereka, meskipun mereka memiliki pengetahuan



untuk melakukannya. Pendekatan ini didasarkan pada gagasan bahwa individu akan bertindak untuk melindungi kesehatan mereka jika mereka merasakan adanya risiko terhadap kesejahteraan mereka dan berpikir bahwa tindakan mereka akan berdampak.

4) *The Self-Determination*

Self-determination theory adalah kerangka kerja psikologis yang berfokus pada peran motivasi intrinsik, otonomi, kompetensi, dan keterkaitan dalam mendorong perubahan perilaku dan meningkatkan kesehatan. *Self-determination theory* menjelaskan bagaimana motivasi dan perubahan perilaku untuk meningkatkan kesehatan dipengaruhi oleh kebutuhan psikologis bawaannya akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan. Menurut *Self-determination theory*, individu lebih cenderung terlibat dalam kegiatan yang memenuhi kebutuhan ini, dan mereka lebih cenderung termotivasi secara intrinsik untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. SDT mengusulkan bahwa individu lebih cenderung termotivasi ketika mereka merasa bahwa mereka memiliki kendali atas tindakan mereka, merasa kompeten dalam kemampuan mereka, dan merasa terhubung dengan orang lain.

5) *Theori Of Planned Behavior*

Theory of planned behavior (TPB) adalah teori psikologi yang menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat dan perilaku individu. *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa niat seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku adalah penentu utama perilaku tersebut. Teori ini menyatakan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

- a) Sikap terhadap perilaku, mengacu pada evaluasi positif atau negatif individu dalam melakukan perilaku.
- b) Norma subjektif adalah tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku, yang dapat dipengaruhi oleh keyakinan individu tentang apakah orang yang penting baginya berpikir bahwa mereka harus melakukan perilaku tersebut.
- c) Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (*Perceived Behavioral Control*) berkaitan dengan persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku, dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perubahan Perilaku dalam Perspektif Islam

Seperti yang terdapat di dalam Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 53:

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: “Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”.

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut Allah Subhanahu Wata'ala menyebutkan tentang keadilan dan kebijaksanaan-Nya, bahwa Dia tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan kepada seorang hamba kecuali disebabkan dosa yang dikerjakan hamba yang bersangkutan. Tafsir Al-Mishbah menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut Allah berfirman bahwa sebenarnya Allah dapat menyiksa mereka berdasarkan pengetahuan-Nya tentang isi hati mereka, yakni sebelum mereka melahirkannya dalam bentuk perbuatan yang nyata, tetapi Allah tidak melakukan itu karena sunnah dan ketetapan-Nya adalah sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan mengubah suatu nikmat sedikit atau besar yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, tidak juga mengubah kesengsaraan yang dialami oleh satu kaum menjadi kebahagiaan hingga kaum itu sendiri terlebih dahulu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri, yakni untuk memperoleh nikmat tambahan mereka harus menjadi lebih baik, sedangkan perolehan siksaan adalah akibat mengubah fitrah kesucian mereka menjadi keburukan, kedurhakaan dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar apapun yang disuarakan makhluk lagi Maha Mengetahui apapun sikap dan tingkah laku mereka (Shihab, 2002).

Ayat tersebut serupa dengan firman Allah dalam Q.S Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:

لَهُرَّ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُرَّ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُرَّ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِرَّ مِنْ وَآلٍ ﴿١١﴾



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Tafsir Al-Mishbah menjelaskan kandungan dalam QS. Al-Ra’d ayat 11 Allah berfirman bahwa siapa pun, baik yang bersembunyi di malam hari atau berjalan terang-terangan di siang hari, masing-masing ada baginya pengikut-pengikut, yakni malaikat-malaikat atau makhluk yang selalu mengikutinya secara bergiliran, di hadapannya dan juga di belakangnya, mereka, yakni para malaikat itu menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum dari positif ke negatif atau sebaliknya dari negatif ke positif sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka, yakni sikap mental dan pikiran mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tetapi ingat bahwa Allah Subhanahu Wata’ala tidak menghendakinya kecuali jika manusia mengubah sikapnya terlebih dahulu. Jika Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka ketika itu berlakulah ketentuan-Nya yang berdasar sunnatullah atau hukum-hukum kemasyarakatan yang ditetapkan-Nya. Bila itu terjadi, maka tak ada yang dapat menolaknya dan pastilah sunnatullah menimpanya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka yang jatuh atasnya ketentuan tersebut selain Dia (Shihab, 2022).

4. Narapidana Kasus Kriminal

Menurut Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995, lembaga pemasyarakatan, yang juga dikenal sebagai LAPAS, adalah tempat pembinaan bagi narapidana dan warga binaan pemasyarakatan. Orang-orang yang telah dijatuhi hukuman bisa mendapatkan pendidikan dan pembinaan di Lapas. Di fasilitas ini, petugas pemasyarakatan atau yang disebut dengan istilah “sipir” bertanggung jawab untuk mengawasi dan membina narapidana. Mereka juga berperan sebagai petugas penegak hukum fungsional, melakukan tugas-tugas yang terkait dengan keamanan, pembinaan, dan pengawasan narapidana (Taufik, 2021).

Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 2022 tentang pemasyarakatan, Narapidana adalah terpidana yang sedang menjalani pelatihan di Lembaga Pemasyarakatan atau Lapas. Narapidana ini disebut juga warga binaan pemasyarakatan (WBP). Warga binaan pemasyarakatan merupakan bagian dari sistem pemasyarakatan yang bertujuan untuk mempersiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompensasi agar dapat hidup secara normal sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab setelah menyelesaikan masa pidana di lapas. Tindak pidana yaitu perilaku yang pada waktu tertentu dalam konteks suatu budaya dianggap tidak dapat di toleransi dan harus diperbaiki dengan mendayagunakan sarana-sarana yang disediakan oleh hukum pidana.

Kriminalitas adalah segenap aktivitas yang ditolak oleh masyarakat karena sebuah kegiatan melanggar hukum, sosial dan agama serta merugikan baik secara psikologis maupun ekonomis (Kartono, 1999). Kriminalitas ialah sebuah perbuatan kejahatan yang dikerjakan secara sadar dan tidak sadar baik oleh wanita maupun pria yang sangat merugikan orang lain (Kartono, 2005). Menurut tinjauan dari ilmu kriminologi Adler, Mueller dan Laufer dalam Arsono, mengungkapkan bahwa kejahatan dipandang sebagai suatu perilaku yang merusak moral dasar manusia seperti pengakuan terhadap properti dan perlindungan terhadap penderita orang lain (Arsono, 2014).

Menurut Sutrisno dan Sulis mengungkapkan bahwa kejahatan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bakat si penjahat, lingkungan sekitarnya dan unsur kerohanian. Bakat seorang penjahat dapat dilihat dari kejiwaannya mudah marah, jiwanya tidak berdaya menahan tekanan-tekanan luar, rusak jiwanya. Ada juga yang sejak lahirnya telah memperoleh cacat rohaniah. Selain itu istilah kleptomania yaitu mereka yang dicap menjadi orang yang sangat tamak, apa yang dilihatnya diinginkanya dan dicurinya (Khairani & Ariesa, 2019).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa narapidana kasus kriminal adalah individu yang sedang menjalani masa pidana dilembaga pemasyarakatan atau Lapas karena telah terbukti secara hukum melakukan pelanggaran pidana atau tindak kejahatan, baik berupa kejahatan terhadap orang lain, pencurian, maupun pelanggaran hukum lainnya. Disebut warga binaan karena mereka berada dalam proses pembinaan yang bertujuan untuk mengubah perilaku, memperbaiki moralitas, serta menanamkan kesadaran hukum dan tanggung jawab sosial agar dapat kembali di terima oleh masyarakat setelah menjalani hukuman.

C. Konsep Operasional

Agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh program pembinaan kepribadian (X) terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal (Y), menggunakan indikator-indikator. Adapun indikator dalam setiap variabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Pembinaan Kepribadian

Menurut Sutawijaya pembinaan kepribadian adalah bagian dari rehabilitasi yang menjadi salah satu fasilitas pemasyarakatan, yang merupakan perbaikan rohani atau jiwa narapidana dalam bentuk rehabilitasi yang berperan penting dalam memberi pengaruh terhadap pembentukan narapidana yang dapat dikatakan telah sesat dengan agama, keyakinan, dan pandangan hidup. Yang berarti bahwa agama merupakan petunjuk dari Tuhan yang mampu menuntun seseorang menuju jalan yang benar (Sutawijaya, 2020). Adapun indikator variabel pembinaan kepribadian, sebagai berikut:

Tabel 2
Konsep Operasional Variabel (X)

Variabel	Indikator	Sub-indikator
Program Pembinaan Kepribadian	Kesadaran beragama	a. Ketaatan dalam ibadah b. Pemahaman dan pengalaman nilai agama c. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan d. Sikap religius dan kesadaran diri
	Kesadaran berbangsa dan bernegara	a. Partisipasi dalam Kegiatan Kebangsaan b. Pemahaman Nilai Kebangsaan c. Sikap dan Tanggung Jawab sebagai Warga Negara
	Kemampuan intelektual (kecerdasan)	a. Peningkatan Wawasan dan Pengetahuan b. Kemampuan berpikir
	Kesadaran hukum	a. Pemahaman terhadap hukum dan aturan b. Sikap taat dan patuh terhadap hukum c. Penerapan kesadaran hukum
	Pengintegrasian dengan masyarakat	a. Kemampuan bersosialisasi dengan orang lain b. Sikap gotong royong dan kepedulian sosial c. Kesiapan untuk diterima kembali di masyarakat d. Pembentukan sikap positif dan tanggung jawab sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Perubahan Perilaku

Menurut Irwan perubahan perilaku merupakan perubahan sikap dan tindakan dipahami sebagai hasil dari proses internalisasi pengalaman belajar yang berlangsung secara berkelanjutan. Proses ini tidak hanya terbentuk melalui interaksi dalam lingkup keluarga atau lingkungan pergaulan, tetapi juga melalui refleksi individu terhadap pengalaman pribadinya (Irwan, 2017) . Adapun indikator variabel perubahan perilaku, sebagai berikut:

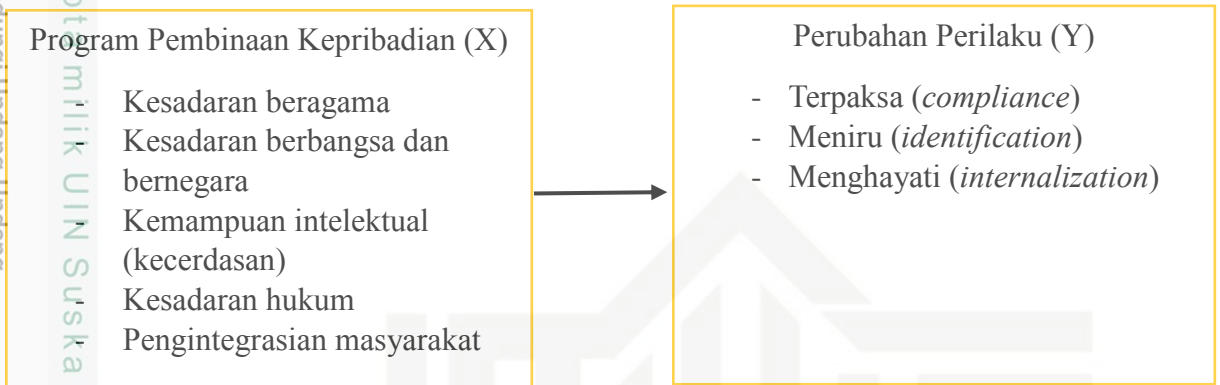
Tabel 3
Konsep Operasional Variabel (Y)

Variabel	Indikator	Sub- Indikator
Perubahan Perilaku	Terpaksa (<i>compliance</i>)	a. Kepatuhan karena tekanan atau paksaan b. Ketidaktulusan dalam melakukan perubahan
	Meniru (<i>identification</i>)	a. Meniru perilaku positif dari orang lain b. Meniru untuk memperbaiki diri
	Menghayati (<i>internalization</i>)	a. Perubahan perilaku berdasarkan pengalaman pribadi b. Kesadaran diri untuk berubah menjadi lebih baik

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan pemaparan secara teoritis mengenai korelasi antar variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Korelasi antara variabel berikutnya dirumuskan ke dalam bentuk sebuah idealitas penelitian. Dengan demikian, kerangka pemikiran menjadi landasan dalam penyusunan paradigma penelitian (Sugiyono, 2019). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan dependen. Data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner, yang diberikan pada narapidana kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran



E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari penelitian terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan yang harus diuji kebenarannya, (hipotesis dibuat untuk di uji bukan dibuktikan kebenarannya), dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, masalah itu akan terbukti melalui data yang telah dikumpulkan (Arikunto, 2014).

Ha: Terdapat Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam upaya untuk menguji hipotesis yang dikembangkan, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Penelitian fenomena yang direncanakan secara metodis dengan menggunakan pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan metode statistik, matematis, atau komputasi dikenal sebagai penelitian kuantitatif (Abdullah et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkap pengaruh antara faktor-faktor, yang dinyatakan dalam bentuk angka, dengan cara merangkum fakta dan karakteristik suatu populasi secara sistematis, faktual, dan tepat (Yusuf, 2017). Model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan hanya pada satu waktu tertentu, dengan tujuan memberikan gambaran mengenai situasi atau aktivitas pada waktu tersebut tanpa adanya intervensi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Dalam konteks penelitian ini, data dikumpulkan dari 50 narapidana kasus kriminal yang mengikuti program pembinaan kepribadian di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dalam satu waktu tertentu, dengan tujuan menggambarkan kondisi perubahan perilaku mereka setelah mengikuti program tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berkenaan dengan lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Lapas Kelas IIA Pekanbaru di Jalan Lembaga Pemasayaran Nomor. 19, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Kode Pos 28222. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut disebabkan karena penulis melakukan studi lapangan di lokasi tersebut sehingga penulis merasa tepat untuk judul yang akan diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Tabel 4
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		Mei	Juni	Juli	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Proposal	■	■				
2.	Seminar Proposal			■			
3.	Pembuatan Angket			■	■		
4.	Penyebaran Angket					■	■
5.	Pengolahan Data					■	■
6.	Hasil Penelitian						■

C. Populasi dan Sampel

Berikut adalah penjelasan mengenai populasi dan sampel dari penelitian ini:

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang biasanya terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Creswell mengatakan bahwa populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data. Populasi narapidana di Lapas Kelas IIA Pekanbaru adalah 1472 Orang, dengan populasi narapidana kasus kriminal berjumlah 500 orang.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa jika terdapat kurang dari 100 orang dalam populasi, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel karena ukuran dan karakteristik populasi tersebut. Namun, 10–15% dari populasi dapat diambil jika jumlah orang lebih dari 100. (Arikunto, 2014). Metode *simple random sampling*, yang memberi setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih, dengan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu *sampling probabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini. (Subhaktiyasa, 2024). Adapun populasi narapidana kasus kriminal di Lapas Kelas IIA Pekanbaru berjumlah 500 orang yang mana jumlah tersebut lebih besar dari 100, maka populasinya diambil 10% yang berjumlah 50 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Semua metode ini dapat digunakan untuk mendapat data yang berkualitas dan sejalan dengan tujuan penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan sistematis terhadap suatu objek yang sedang dikaji (Sugiyono, 2019). Salah satu metode untuk mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena atau tindakan yang sangat berguna adalah observasi (Romdona et al., 2025). Informasi mengenai kondisi lembaga, fasilitas, infrastruktur, dan data terkait pembinaan narapidana harus dikumpulkan melalui metode penelitian yang berbasis pada observasi lapangan..

2. Kuesioner

Sekumpulan pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang masalah pribadi dan topik lainnya disebut kuesioner. Kuesioner ini adalah metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pernyataan dan pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, yang juga dikenal sebagai kuesioner tertutup, di mana jawaban atas pertanyaan telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner ini dirancang dalam bentuk skala Likert, dengan beberapa pilihan jawaban untuk pernyataan yang diberikan. Responden akan memilih opsi yang paling sesuai dengan kondisi mereka saat ini dengan menandai kotak yang sesuai. (Sugiyono, 2019).

Tabel 5
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala Pembinaan Kepribadian

Variabel ini diukur dengan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berpedoman pada teori pembinaan kepribadian oleh sutawijaya. Skala terdiri dari 17 item pernyataan yang mengukur perilaku setelah mendapatkan pembinaan pada narapidana kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Tabel 6
Blue Print Pembinaan Kepribadian

Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesadaran Beragama	Ketaatan dalam ibadah	1,2		
	Pemahaman dan pengalaman nilai agama	3		
	Partisipasi dalam kegiatan keagamaan	4		
	Sikap religius dan kesadaran diri	5		
Kesadaran berbangsa dan bernegara	Partisipasi dalam Kegiatan Kebangsaan	6		
	Pemahaman Nilai Kebangsaan	7		
	Sikap dan Tanggung Jawab sebagai Warga	8		

	Negara			
Kemampuan kecerdasan	Peningkatan Wawasan dan Pengetahuan	9		
	Kemampuan berpikir	10		
Kesadaran Hukum	Pemahaman terhadap hukum dan aturan	11		
	Sikap taat dan patuh terhadap hukum	12		
	Penerapan kesadaran hukum	13		
Pengintegrasian dengan masyarakat	Kemampuan bersosialisasi dengan orang lain	14		
	Sikap gotong royong dan kepedulian sosial	15		
	Kesiapan untuk diterima kembali di masyarakat	16		
	Pembentukan sikap positif dan tanggung jawab sosial	17		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Perubahan Perilaku

Peneliti mengembangkan sebuah skala berdasarkan teori perubahan perilaku menurut Irwan untuk mengukur perubahan perilaku dalam penelitian ini. Enam belas item pernyataan pada skala tersebut yang sesuai dengan tiga kategori perubahan perilaku menurut Irwan, terpaksa, meniru, dan mengahayati.

Tabel 7
Blue Print Perubahan Perilaku

Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Terpaksa (<i>compliance</i>)	Kepatuhan karena tekanan atau paksaan	2	1	
	Ketidaktulusan dalam melakukan perubahan		3,4,5	
Meniru (<i>identification</i>)	Meniru perilaku positif dari orang lain	6,7		
	Meniru untuk memperbaiki diri	8,9		
Menghayati (<i>internalization</i>)	Perubahan perilaku berdasarkan pengalaman pribadi	10,11,12,13		
	Kesadaran diri untuk berubah menjadi lebih baik	14,15,16		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menemukan informasi tentang objek atau variabel dalam bentuk catatan buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku besar, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2014). Studi dokumentasi dalam pengumpulan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai permasalahan yang ada di lokasi penelitian (Riduwan, 2009).

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut adalah uji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Ukuran dari keabsahan atau keotentikan suatu instrumen disebut validitas. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. (Riduwan, 2009). Jika pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner, maka instrumen tersebut dianggap sah atau valid. Pengukuran dari alat ukur yang dikembangkan menggunakan metodologi dan pelaksanaan pengukuran yang tepat dianggap valid. Bias pengukuran adalah ketidakakuratan pengukuran yang terjadi ketika pengukuran dilakukan dengan benar tetapi alat ukur tidak, sehingga menghasilkan temuan pengukuran yang tidak akurat. Demikian pula, temuan pengukuran akan tidak akurat jika pendekatan alat ukur benar tetapi pengukuran tidak dilaksanakan dengan benar (Murti, 2011).

Uji korelasi pearson pada program SPSS dinyatakan bahwa mengkorelasikan skor item data dengan skor item pengujian signifikasinya menggunakan kriteria dari r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan two tailed (2 sisi). Jika nilai yang diperoleh positif dan jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item yang diuji dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka itemnya dinyatakan tidak valid (Udin & Amunillah, 2021).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan uji statistic dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Sedangkan untuk melihat nilai r_{tabel} digunakan rumus:

$$dk = n - 2$$

Keterangan:

dk: derajat kebebasan

n: jumlah sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang dimanfaatkan untuk memahami konsistensi instrumen (kuesioner penelitian). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengukuran yang tetap dan konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan kembali (Udin & Amunillah, 2021).

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > taraf signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < taraf signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Jika *Cronbach's alpha* < 0,5 maka dikatakan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas rendah. Jika *Cronbach's alpha* > 0,6 maka dapat diterima. Jika *Cronbach's alpha* > 0,7 maka dapat dikatakan reliabilitas dikatakan mencukupi (Darma, 2021).

F. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk mengatur data secara bermakna sehingga dapat dipahami. Tidak ada satu metode yang sempurna untuk mengorganisir, menganalisis, dan menafsirkan data, menurut para peneliti. Sebuah teknik statistik yang disebut analisis deskriptif digunakan untuk memeriksa data dengan menggambarkan atau menampilkan data yang diperoleh sebagaimana adanya, tanpa berusaha membuat generalisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku untuk situasi lain (Sugiyono, 2019).

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga fitur-fitur data tersebut menjadi dapat dipahami dan bermanfaat untuk memecahkan masalah, terutama yang berkaitan dengan penelitian (Abdullah et al., 2022). Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang melihat data dengan cara menggambarkan atau menyajikan data yang diperoleh sebagaimana adanya, tanpa mencoba membuat generalisasi atau menarik kesimpulan yang luas (Sugiyono, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi memerlukan uji pra syarat yang disebut pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik harus dilalui oleh model regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Untuk memperoleh model regresi dengan estimasi tidak bias dan pengujian yang dapat dipercaya dalam analisis regresi sederhana, yang memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen, sangat membantu untuk memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Hasil analisis regresi tidak dapat dianggap sebagai B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator) jika salah satu asumsi tidak terpenuhi (Ghozali, 2018).

a. Uji Normalitas

Mengetahui apakah data yang akan diperiksa normal atau tidak adalah tujuan dari uji normalitas. Uji ini juga dapat digunakan sebagai tes untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen dalam model korelasi memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi secara teratur atau hampir normal membentuk model korelasi yang baik. Kriteria berikut digunakan untuk membuat keputusan dalam pengujian normalitas data:

- 1) Jika angka asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Linearitas

Tujuan dari pengujian linearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel atau apakah pola hubungan antara variabel yang diteliti secara signifikan akan membentuk garis lurus. Faktor-faktor berikut digunakan untuk membuat keputusan dalam pengujian linearitas data:

- 1) Jika sig. deviation from linearity $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.
- 2) Jika sig. deviation from linearity $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linier (Ghozali, 2018).

3. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Salah satu metode statistik untuk meneliti pengaruh dari satu variabel independen adalah analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari analisis regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program Pengembangan Kepribadian memengaruhi perubahan perilaku narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. Persamaan regresi linier memiliki rumus sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel Kriteria

a: Variabel Konstan

b: Koefisien arah regresi linear X

X: Variabel Prediktor

4. Koefisien Determinasi

Ghozali menyatakan, bahwa koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya adalah untuk menghitung kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Kekurangan yang mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi ialah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap dependen.

Menurut Gujarati, dikutip dari Ghozali mengungkapkan bahwa apabila dalam uji empiris terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilainya dianggap nol (Ghozali, 2018). Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka nilai adjusted $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif. Oleh karena itu, disarankan menggunakan nilai adjusted R^2 , ketika mengevaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat meningkat atau menurun ketika variabel independen ditambahkan ke modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dengan kontribusi sebesar 30,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan program pembinaan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku narapidana kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran-saran tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Lembaga Pemasyarakatan

Diharapkan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program pembinaan kepribadian yang telah berjalan dengan baik, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap metode dan pendekatan pembinaan yang digunakan. Penguatan aspek motivasi, kesiapan diri, dan pembinaan yang lebih berorientasi pada kebutuhan individu narapidana dapat menjadi alternatif untuk mendukung terjadinya perubahan perilaku secara lebih optimal. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana serta optimalisasi peran petugas pembina diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pembinaan secara lebih efektif, tanpa mengabaikan kondisi keterbatasan yang ada di lingkungan pemasyarakatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menghambat perubahan perilaku serta studi tentang evaluasi lembaga. Agar program-program yang ditawarkan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dapat berfungsi lebih efisien dan berkembang. Tujuan dari hal ini adalah untuk memastikan bahwa narapidana yang mengikuti pembinaan dapat meningkatkan keterampilan mereka dan berhasil reintegrasi ke dalam masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggot Ikapi.
- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Universitas Kristen Indonesia*. Universitas Kristen Indonesia.
- Andriyana, N. (2020). Pola Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 6(2), 592–599.
- Angorowati, D. A., & Rudin, A. (2023). Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Antisosial Siswa dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Attending*, 2(1), 12.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ariwati, V. D., Bukit, D. S., Titaley, C. R., Agustina, L. F., Putri, L. A., Normalia, Wardhani, Y. F., Muthiah, N., Hamzah, I., Isyofi, A. Q. A. Al, & Aini, F. (2024). *Konsep Dasar Promosi Kesehatan*. Future Science.
- Arsono, Y. D. (2014). Pengaruh Variabel Pendidikan, Pengangguran, Rasio Gini, Usia, Dan Jumlah Polisi Perkapita Terhadap Angka Kejahatan Properti Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2012. In *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Astana, M. F., & Subroto, M. (2023). Optimalisasi Pembinaan Intramural Kepada Narapidana pada Peningkatan Reintegrasi Sosial (Studi Kasus di Lapas Kelas IIB Tuban). *Jurnal Ilmial Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2513–2518.
- Atmoko, H. T., & Warih, W. C. (2025). Evaluasi Program Pembinaan Kepribadian Narapidana di Lapas Kelas IIB Cilacap, Model Evaluasi William N. DUNN. *Ilmiaah PGSD Universitas Mandiri*, 11(3), 228–242.
- Baihaqi, Y., & Rochim, M. (2023). Hubungan Penyuluhan dalam Program Rehabilitasi Sosial dengan Perubahan Perilaku Anak Jalanan di Kota Cimahi. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 3(1), 183–193. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.5586>
- Barus, A. B. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Kepada Narapidana Lanjut Usia Terhadap Perilaku di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Gunung Sugih. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 14–22. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Damayanti, A. (2017). Analisis Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn). In *STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun* (Nomor 11150331000034).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IPBM SPSS25 Edisi 9*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. ABSOLUTE MEDIA.
- Kartono, K. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajawali Press.
- Kartono, K. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajawali Press.
- Khairani, R., & Ariesa, Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas Sumatera Utara (Pendekatan Ekonomi). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan PUBLIK*, 4(2), 99–110.
- Kirana, E. S., & Yuska, S. (2023). Pengaruh Pembinaan Kepribadian terhadap Pikiran Kriminal Narapidana Kasus Pencurian di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 12(02). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v12i002.19709>
- M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Kerahasiaan Al-Qur'an Vol 5*. Lentera Hati.
- Muladi. (1995). *Kapita Selekta Sistem Peradilan Pidana*. Penerbit Undip.
- Murti, B. (2011). Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran Keluarga Sejahtera*. *Matrikulasi Program Studi Doktorat, Fakultas Kedokteran*, 1–19. <https://doi.org/10.22146/jp.11710>
- Pasaribu, P. A. P., & Subroto, M. (2025). Strategi Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Narapidana Residivis Kasus Narkotika di Lapas Kelas IIA Pematangsiantar. *Pendidikan Tambusai*, 9(2), 27228–27230.
- Putra, A. D., Martha, G. S., Fikram, M., & Yuhan, R. J. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kriminalitas di Indonesia Tahun 2018. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 3(2), 123–131.
- Rahmadi, T. (2023). Badan Pengembangan SDM, Hukum, dan Ham, Politeknik Ilmu Kemasyarakatan 1 91. *Manajemen dan Kebijakan Publik*, 8(2), 91–101.
- Rahman, F. Z. (2022). Analisis Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Cibinong Fariya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1349–1358.
- Raihan, M., & Warih, W. C. (2025). Evaluasi Program Pembinaan Kepribadian Dengan Discrepancy Model di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjung Pati. *Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, 11(3), 236–252.
- Reksodiputro, M. (2007). *Hak Asasi Manusia Dalam Sistem Peradilan Pidana*. Pusat Pelayanan Keadilan dan Pengadilan Hukum.
- Riduwan. (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI . *Ilmu Sosial ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Safitri, P. A., & Wijaya, R. (2021). Implementasi Program Pembinaan Kepribadian Sebagai Upaya Membangun Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(4), 945–960.
- Saleh, M. A., & Subroto, M. (2025). Implementasi Pembinaan Kerohanian Islam Guna Mencapai Perubahan Perilaku Narapidana Di Rumah Tahanan Negara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas IIB Raha. *Cendikia Ilmiah*, 5(1), 301–310.

Shihab, M. Q. (2022). *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Kerahasiaan Al-Qur'an Vol 6*. Lentera Hati.

Sriana, A. (2024). *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Perubahan Perilaku Bagi Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Pekanbaru*. UIN SUSKA RIAU.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.

Subroto, M., & Siahaan, A. (2025). Pengaruh Program Pembinaan Berbasis Komunitas terhadap Perilaku Narapidana. *Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13582–13586.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sutawijaya, D. D. (2020). Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Bagi Narapidana Tindak Pidana Korupsi Di Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Cibinong. *Gema Keadilan*, 7(2), 84–96. <https://doi.org/10.14710/gk.2020.8948>

Taufik, M. (2021). *Analisis fungsi pembinaan dan pembimbingan warga binaan di lembaga pemsarakatan kelas ii a pekanbaru* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].

Udin, M. B., & Amunillah. (2021). Buku Ajar Statistik Pendidikan. In *Forum Statistika dan Komputasi*. UMSIDA.

Wijaya, A. (2022). Pelaksanaan Program Pembinaan Kepribadian Guna Meningkatkan Kesehatan Mental Narapidana Dewasa Rutan Kelas IIB Tulang Bawang. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Yanti, H., Maryati, & Yusriansyah, A. (2022). Implementasi Pembinaan Kepribadian dan Keterampilan terhadap Narapidana pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Jambi. *wajah hukum*, 6(April), 156–164. <https://doi.org/10.33087/wjh.v6i1.916>

Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1). KENCANA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ANGKET PENELITIAN PENGARUH PEMBINAAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA KASUS KRIMINAL DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU

Judul Penelitian : Pengaruh Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Sasaran Penelitian : Narapidana kasus kriminal (pidum)

Instansi : Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komukasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama :
Usia :
Agama :

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan adanya pembinaan kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, saya mohon tanggapan para warga binaan pemasyarakatan terhadap proses program pembinaan kepribadian yang telah di laksanakan dan pengaruhnya terhadap perubahan perilaku yang anda rasakan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 Oktober 2025

Suci Ramadan
 NIM. 12240223016

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



A. Petunjuk Pengisian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan perubahan yang anda rasakan untuk setiap butir dalam lembar penelitian dengan ketentuan berikut:

STS	Berarti “ Sangat Tidak Setuju ” apabila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan
TS	Berarti “ Tidak Setuju ” apabila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan
KS	Berarti “ Kurang Setuju ” apabila sesuai, jelas, tepat guna, tidak operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan
S	Berarti “ Setuju ” apabila sesuai, jelas, tepat guna, operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan
SS	Berarti “ Sangat Setuju ” apabila sesuai, jelas, tepat guna, operasional dan mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa tenang setelah melaksanakan ibadah secara rutin					
2.	Saya berusaha menjaga ibadah walaupun sedang banyak kegiatan					
3.	Saya berusaha menerapkan ajaran agama dalam perilaku sehari-hari					
4.	Saya selalu berusaha hadir saat ada kegiatan keagamaan di tempat saya beribadah					
5.	Setelah mengikuti pembinaan keagamaan saya menyesali perbuatan saya di masa lalu dan ingin memperbaiki diri					
6.	Ketika ada acara memperingati hari kemerdekaan, saya ikut serta merayakan					
7.	Saya menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman yang berbeda agama					
8.	Saya berusaha menaati aturan yang di terapkan oleh pihak lapas untuk warga binaan.					
9.	Saya merasa pengetahuan saya bertambah setelah mengikuti kegiatan pembinaan di lapas.					
10.	Saya merasa pembinaan di lapas membantu saya berpikir lebih logis					
11.	Saya mengetahui bahwa setiap perbuatan melanggar hukum memiliki akibat yang harus saya tanggung.					
12.	Saya sadar bahwa menaati hukum dapat					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menciptakan ketertiban dan keamanan.					
13.	Setelah saya mengikuti kegiatan penyuluhan hukum saya menjadi lebih berhati-hati dalam bertindak					
14.	Saya senang berbicara dan bekerja sama dengan teman-teman di sekitar saya.					
15.	Saya merasa senang ketika saya dapat bermanfaat bagi teman sekamar					
16.	Saya bertekad menunjukkan perubahan positif setelah bebas nanti.					
17.	Saya berusaha memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.					
18.	Saya merasa terpaksa ikut pembinaan agar tidak mendapat hukuman					
19.	Saya mengikuti kegiatan pembinaan karena diwajibkan oleh petugas					
20.	Saya bersikap sopan hanya saat pembina mengawasi kegiatan					
21.	Ketika mengikuti kegiatan pembinaan, saya selalu berhalusinasi					
22.	Saya mau membantu teman ketika ada maksud					
23.	Saya berusaha mengikuti cara teman bersikap disiplin, sopan dan santun					
24.	Saya rajin mengerjakan tugas dari pembina, karena melihat teman yang selalu mengerjakan					
25.	Saya meniru teman yang rajin beribadah agar saya juga terbiasa rajin ibadah					
26.	Ketika ada kegiatan, saya datang tepat waktu karena melihat teman yang tidak pernah terlambat					
27.	Saya tidak pernah lagi berkata kasar setelah mendapat hukuman dari pembina					
28.	Saya berusaha memperbaiki sikap setelah menyadari dampak buruk dari perbuatan saya					
29.	Setelah mengikuti pembinaan, saya sadar pentingnya saling menghargai					
30.	Setelah mengikuti pembinaan keagamaan, saya menjadi lebih disiplin dan sabar dalam berperilaku					
31.	Saya ingin memperbaiki diri supaya bisa diterima kembali oleh keluarga dan masyarakat					
32.	Saya sadar bahwa kegiatan pembinaan memberi saya peluang untuk memperbaiki diri					
33.	Saya sadar bahwa perilaku baik akan banyak memberi manfaat terhadap diri sendiri dan orang lain					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN



TABULASI DATA PENELITIAN PEMBINAAN KEPERIBADIAN

No	Pembinaan Kepribadian																	Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	
1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	61
2	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	62
3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	59
4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	62
5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61
6	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	68
7	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	62
8	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	63
9	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	63
10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	62
11	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
12	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	61
13	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	62
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	60
15	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	58
16	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	62
17	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61
18	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	68
19	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	62
20	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	63
21	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	63
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	62
23	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
24	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	61
25	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	62
26	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	59
27	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	62
28	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61
29	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	68
30	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	62
31	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	63
32	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	63
33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	62
34	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
35	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	61
36	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	62
37	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	59
38	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	62

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau masalah.

39	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61
40	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	68
41	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	62
42	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	63
43	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	63
44	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	62
45	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
46	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	61
47	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	62
48	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	60
49	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
50	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	59

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN PERUBAHAN PERILAKU

No	Perubahan Perilaku																Total
	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X1	X1	X1	X1	X1	X1	
1	3	3	2	2	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	61
2	5	2	5	5	4	5	1	1	3	2	4	5	5	5	5	5	62
3	4	2	3	5	4	2	2	1	3	2	5	5	5	5	5	5	58
4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	62
5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	65
6	3	3	3	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	67
7	1	2	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	2	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	65
9	4	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	66
10	2	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	65
11	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	70
12	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	66
13	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
14	5	5	5	5	4	2	2	2	5	2	4	5	4	5	4	5	64
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	63
16	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	5	5	5	5	5	4	63
17	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	65
18	4	2	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	69
19	3	2	3	3	3	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	63
20	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	68
21	5	2	5	5	5	5	2	1	4	3	5	5	4	5	4	5	65
22	5	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	65
23	2	2	2	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	64
24	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	59
25	1	2	1	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	64
26	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	69
28	2	2	2	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	63
29	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	69
30	5	5	5	5	5	4	1	1	1	4	1	4	5	5	5	4	60
31	5	5	5	5	5	4	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	63
32	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	60
33	2	2	2	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	61
34	5	2	3	5	5	4	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	68
35	5	5	5	5	5	4	1	1	1	4	1	4	4	5	5	5	60
36	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
37	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	5	4	55

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau memuat sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	2	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	63
40	2	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
41	4	2	4	5	5	4	5	1	1	5	4	5	5	4	4	5	63	
42	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	60	
43	2	1	2	1	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	60	
44	2	1	1	2	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	60	
45	2	2	2	2	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	62	
46	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63	
47	1	2	2	2	1	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	59	
48	2	2	3	3	2	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	59	
49	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	59	
50	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62	

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penulisan karya ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UJI VALIDITAS PERUBAHAN PERILAKU

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTALY
Y1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.419	.487	.725**	.365	.268	.339	.430	-.005	.037	.378	.250	.384	.259	.165	.100	.534*
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.419	1	.227	.304	.113	.488	.472	.330	.239	.024	.416	.170	.523*	.506	.179	.562*	.571*
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.487	.227	1	.565*	.636*	-.047	.376	.367	.523*	.397	.410	.536*	.434	.321	.167	.329	.625*
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.725**	.304	.565*	1	.490	-.059	.381	.427	.045	.344	.307	.414	.155	.180	.161	-.020	.524*
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.365	.113	.636*	.490	1	.192	.326	.418	.237	.490	.203	.451	.395	.070	.313	.313	.574*
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.268	.488	-.047	-.059	.192	1	.460	.527*	.357	.247	.541*	.307	.494	.370	.585*	.585*	.609*
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.339	.472	.376	.381	.326	.460	1	.900**	.422	.592*	.643**	.607*	.267	.673**	.278	.278	.790**
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.430	.330	.367	.427	.418	.527*	.900**	1	.407	.631*	.758**	.696**	.281	.692**	.339	.289	.831**
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.005	.239	.523*	.045	.237	.357	.422	.407	1	.636*	.711**	.628*	.233	.417	.528*	.528*	.643**
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.037	.024	.397	.344	.490	.247	.592*	.631*	.636*	1	.522*	.642**	.123	.358	.433	.373	.666**
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.378	.416	.410	.307	.203	.541*	.643**	.758**	.711**	.522*	1	.803**	.177	.548*	.506	.506	.799**
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.250	.170	.536*	.414	.451	.307	.607*	.696**	.628*	.642**	.803**	1	.117	.453	.596*	.465	.776**
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.384	.523*	.434	.155	.395	.494	.267	.281	.233	.123	.177	.117	1	.484	.423	.667**	.579*
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.259	.506	.321	.180	.070	.370	.673**	.692**	.417	.358	.548*	.453	.484	1	.189	.378	.669**
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.165	.179	.167	.161	.313	.585*	.278	.339	.528*	.433	.506	.596*	.423	.189	1	.555*	.607*
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.100	.562*	.329	-.020	.313	.585*	.278	.289	.528*	.373	.506	.465	.667**	.378	.555*	1	.645**
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTALY	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.534*	.571*	.625*	.524*	.574*	.609*	.790**	.831**	.643**	.666**	.799**	.776**	.579*	.669**	.607*	.645**	1
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan mengutip secara benar.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UJI RELIABILITAS PEMBINAAN KEPERIBADIAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	17

UJI RELIABILITAS PERUBAHAN PERILAKU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL UJI ASUMSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72699884
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.063
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perubahan Perilaku* Pembinaan Kepribadian	Between Groups	(Combined)	179.125	7	25.589	3.109	.010
		Linearity	160.430	1	160.430	19.491	.000
		Deviation from Linearity	18.694	6	3.116	.379	.889
Within Groups			345.695	42	8.231		
Total			524.820	49			

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.250	5.752		.565	.575
	Pembinaan Kepribadian	-.017	.092	-.026	-.182	.857

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku

LAMPIRAN 5

UJI HIPOTESIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.233	9.976		1.727	.091
	Pembinaan Kepribadian	.736	.160	.553	4.597	.000

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.233	9.976		1.727	.091
	Pembinaan Kepribadian	.736	.160	.553	4.597	.000

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.430	1	160.430	21.133	.000 ^b
	Residual	364.390	48	7.591		
	Total	524.820	49			

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku

b. Predictors: (Constant), Pembinaan Kepribadian

UJI DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.291	2.755

a. Predictors: (Constant), Pembinaan Kepribadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 6

STRUKTUR ORGANISASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Struktur Organisasi Lapas Kelas IIA Pekanbaru



A. Program Kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru memiliki program kerja yang terdiri dari sejumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, program kerja ini bertujuan untuk secara jelas menetapkan tujuan dan prosedur Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru sebagai wujud konkret keberadaan lembaga dalam pembangunan masyarakat Islam pada umumnya dan narapidana pada khususnya yang penuh dengan ilmu, iman, dan amal baik. Program Kerja di Lapas terbagi menjadi:

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Untuk mencapai tujuan pembinaan bagi narapidana, Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru mengoordinasikan program pengembangan kegiatan kerja, tata keamanan, serta peraturan dan ketentuan, sekaligus pengelolaan administrasi kantor yang mencakup kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga, sesuai dengan peraturan yang berlaku, diantaranya sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kerja Lapas Kelas II A Pekanbaru.
- b. Menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan bersama pemerintah daerah dan organisasi terkait lainnya.
- c. Menyelenggarakan pelaksanaan arahan yang ditetapkan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP).
- d. Melakukan supervisi langsung di Lapas Kelas II A Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyelenggarakan manajemen anggaran rutin Lapas Kelas II A Pekanbaru.
- f. Menyelenggarakan manajemen anggaran pengembangan Lapas Kelas II A Pekanbaru.
- g. Menyelenggarakan pengelolaan peralatan Lapas Kelas II A Pekanbaru.
- h. Menyelenggarakan pengelolaan kebutuhan kepegawaian Lapas Kelas II A Pekanbaru.
- i. Menyelenggarakan program kerja yang ditugaskan oleh kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau.

2. Bidang Tata Usaha

Memiliki program untuk mengoordinasikan layanan administrasi dan fasilitas di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru, termasuk pengelolaan staf, keuangan, peralatan, dan rumah tangga, sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku, dengan program:

- a. Membuat rencana kerja Subdivisi Administratif.
- b. Menggunakan sistem kartu kontrol untuk menangani dan mendistribusikan surat yang masuk agar penerimaan informasi menjadi lebih mudah.
- c. Menetapkan operasi untuk penyediaan, layanan pinjaman, arsip kantor dan manajemen dokumen, serta penyimpanan guna mengatur urusan arsip dan dokumentasi.
- d. Mengkoordinasikan dan mengawasi pemeliharaan serta penggunaan kendaraan dinas untuk menjamin ketersediaannya secara terus-menerus.
- e. Memelihara gedung kantor, peralatan, dan rumah dinas sesuai dengan anggaran dan rencana yang telah dibuat.
- f. Menyelesaikan proses penjualan atau pembuangan mobil dinas dan peralatan kantor sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Menyelenggarakan penyusunan Daftar Usulan Kegiatan dan Daftar Usulan Proyek untuk menyediakan pembiayaan bagi pembangunan dan kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bidang Pembinaan Warga binaan

Memiliki program yang memberikan informasi kepada narapidana berdasarkan peraturan dan prosedur yang relevan untuk membantu reintegrasi mereka ke masyarakat secara positif dan sesuai hukum, dengan program:

- a. Membuat rencana kerja untuk Bagian Pembinaan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan.
- b. Memberikan evaluasi kinerja kepada pekerja bawahan.
- c. Memberikan pembinaan kepada orang-orang di posisi yang lebih rendah.
- d. Menerapkan administrasi untuk program pembinaan narapidana Lembaga Pemasyarakatan.
- e. Mengawasi jalannya kegiatan (Waskat).
- f. Memilih dan mengarahkan inisiatif pembinaan melalui sesi TPP (Tim Pengamat Pemasyarakatan).
- g. Bekerja sama dengan instansi terkait untuk mengoordinasikan pelaksanaan pembinaan.
- h. Menulis laporan tentang pelaksanaan tugas Kepala Lembaga Pemasyarakatan.

4. Bidang Kegiatan Kerja

Mengkoordinasikan, mengatur pelaksanaan pedoman pelatihan kerja, dan mengawasi hasil kerja sesuai dengan protokol yang relevan dalam kerangka peningkatan keterampilan narapidana untuk mempersiapkan mereka reintegrasi ke masyarakat, menggunakan program:

- a. Membuat jadwal kerja untuk Seksi Kegiatan Kerja.
- b. Mengatur pembimbingan kerja bagi para tahanan.
- c. Memilih dan memanfaatkan kemampuan luar biasa narapidana sebagai mentor dalam pembuatan barang.
- d. Menyiapkan tempat kerja dan peralatan bagi narapidana.
- e. Mengelola hasil kerja guna mendorong minat narapidana terhadap pekerjaannya.
- f. Menggunakan pengembangan staf sebagai dasar untuk menilai kinerja kerja di Seksi Kegiatan Kerja.
- g. Mengelola operasional administrasi Seksi Kegiatan Kerja serta melaksanakan pengawasan melekat (Waskat).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menyelesaikan tanggung jawab di bidang teknis pemasyarakatan sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh kepala lapas serta menyusun atau membuat laporan untuk Seksi Kegiatan Kerja.

5. Bidang Administrasi Keamanan Dan Ketertiban

Untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Pekanbaru, telah diterapkan program kerja untuk mengoordinasikan kegiatan Pengamanan dan Ketertiban, menyusun jadwal kerja dan penggunaan peralatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Program ini mencakup hal-hal berikut:

- a. Membuat rencana kerja Pengamanan dan Ketertiban.
- b. Memberikan arahan kepada pekerja junior dan menilai kinerjanya.
- c. Menjalankan tugas administrasi dan pengawasan ketat (Waskat) di dalam seksi Pengamanan dan Ketertiban.
- d. Menyusun jadwal kerja, membagi tugas pengamanan, dan menggunakan peralatan.
- e. Mendapatkan laporan harian dan notulen dari unit keamanan yang bertugas, menilainya, dan membuat laporan berkala dari divisi keamanan sambil menegakkan aturan.
- f. Bekerja dengan departemen lain untuk mengoordinasikan pelaksanaan pemeriksaan kamar insidental dan acak.
- g. Membuat laporan secara rutin untuk Divisi Administrasi Keamanan dan Ketertiban.

6. Bidang Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (KPLP)

Dalam memberikan keselamatan dan ketertiban di Lapas Kelas II A Pekanbaru, terdapat program yang diterapkan untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas keamanan sesuai dengan jadwal, dengan program :

- a. Membentuk Unit Keamanan Lembaga Pemasyarakatan merupakan rencana kerja, mengawasi pelaksanaan tugas keamanan dan pengawasan narapidana, serta mengatur pemeliharaan keselamatan dan ketertiban di dalam Lembaga Pemasyarakatan.
- b. Memantau penerimaan, penempatan, dan pembebasan narapidana.
- c. Memeriksa adanya pelanggaran terhadap keamanan dan ketertiban.
- d. Membuat laporan dan berita acara operasi keamanan harian.
- e. Memberikan penilaian kinerja kepada bawahan.

- f. Memberikan arahan langsung dan pengawasan kepada bawahan (Waskat).
- g. Membuat laporan secara berkala untuk Unit Keamanan Lembaga Pemasarakatan Lapas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

SURAT RISET

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH RIAU
 Jln Jend. Sudirman No. 233 Pekanbaru (28111)
 Laman: www.kemenimipas.go.id Pos-el: ditjenpasriau.wp4@gmail.com

Nomor : WP.4-UM.01.01-3803 28 November 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Riset
 a.n. **Suci Ramadani**

Yth. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru
 di tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-3854/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2025 tanggal 24 November 2025 hal Mohon Rekomendasi Penelitian/Riset, bersama ini disampaikan kepada Saudara untuk bersedia menerima mahasiswa/mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, atas nama :

Nama : Suci Ramadani
 NIM : 12240223016
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

untuk melaksanakan observasi pengumpulan data/informasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.




Kepala Kantor Wilayah,



Maizar

Tembusan :
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, menjiptakan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penulis.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP



Suci Ramadani, lahir di Bagan Siapi-Api pada hari Rabu 19 November 2003 M. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Sutiono dan Ibu Susianti. Penulis menempuh pendidikan kanak-kanak di TK Al- Kautsar desa Ujung Tanjung pada tahun 2009-2010. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 010 Ujung Tanjung pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Negeri 01 Rokan Hilir dan lulus tahun 2019. Lalu penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 02 Tanah Putih, Ujung Tanjung dan lulus pada tahun 2022. *Biidznillah*, di tahun yang sama penulis di terima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komuniiasi melalui jalur SPAN-PTKIN dan melanjutkan pendidikan strata 1. Atas pertolongan dan kasih sayang Allah Subhanahu Wata'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Pembinaan Kepribadian Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru”**. *Alhadulillah* penulis dinyatakan lulus di sidang munaqosyah pada hari Selasa 3 Maret 2026, dan berhak menyandang gelar sarjana S1 Bimbingan Konseling Islam (S.Sos).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau